



**PENGARUH PRAKTEK MAGANG TERHADAP  
MINAT BERWIRASWASTA SISWA SEKOLAH  
MENENGAH KEJURUAN (SMK) NEGERI I  
JEMBER TAHUN 2000/2001**

**S K R I P S I**



Oleh :

***Tri Aprisati***

**NIM : 970210301268**

	: Hadiah	Klas
Terima Tgl.	JAN 2002	338.04
No. induk :	0/01 SRS.	TRI
		P

S  
0.1

**PROGRAM PENDIDIKAN EKONOMI  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS JEMBER  
2001**

MOTTO

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّى يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ (الرَّعَدُ: ١١)

Artinya :

" .... Sesungguhnya Allah tidak akan merubah keadaan suatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka .... "

(QS. Ar-Ra'ad : 11 dalam R.A.H. Seonarjo, 1971 : 37)

وَأَعْبُدُوا اللَّهَ وَلَا تُشْرِكُوا بِهِ شَيْئًا وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا (النِّسَاء: ٣٦)

Artinya :

"Dan sembahlah Allah dan janganlah kamu mempersekutukan-Nya dengan satupun dan berbuat baiklah kepada Ibu dan Bapakmu"

(QS. An - Nisaa : 36)

وَأَعْبُدُوا اللَّهَ وَلَا تُشْرِكُوا بِهِ شَيْئًا وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا (النِّسَاء: ٣٦)

Artinya :

"Katakanlah : Sesungguhnya sembahyangku, ibadatku, hidupku dan matiku hanyalah untuk Allah,, Tuhan semesta alam"

(QS: Al - An'aam : 162)

## PERSEMBAHAN

Kupersembahkan skripsi ini dengan segala ketulusan hati buat :

- ☞ Ayahnda R. Sungkoro, SH. dan Ibunda Rr. Sri Sukengsi Manganingsih tercinta, terimakasih atas dukungan dan tak benti-hentinya memberikan kasih sayang, restu serta do'a yang menuntun langkah nanda demi tercapainya cita-cita
- ☞ Kakakku Eka Purwanto, S.Sos beserta istrinya Sri Wahyu, kakakku Dwi Yudiastuti, Almd dan adikku Catur Prihandoko tersayang yang telah memberikan semangat, keceriaan, dan do'anya hingga terselesaikannya karya ilmiah ini
- ☞ Keluarga besar Eyang RM. Dwijosubroto atas restu dan do'anya serta saudara-saudaraku keluarga besar Banyumas terimakasih atas perhatian dan motivasinya
- ☞ Buat seseorang yang pernah tinggal didalam hatiku terimakasih atas bantuannya
- ☞ Keluarga besar "OPAL GEMAPITA" yang ceria (Alex, Ani, Hendro, Santi, Kemal, Kenes, Sherly dkk.), apapun keadaan kalian aku selalu mengingat dirimu
- ☞ Sahabat-sahabatku di kost'an jl. Kalimantan VIII/411 Jember (Ria, Lisa, Puput, Lusi, dkk) yang telah memberikan bantuannya
- ☞ Sahabatku Uulan, Luluk, Yudi Radite, Dadang, Patric, terimakasih atas canda tawa dan partisipasinya
- ☞ Teman-temanku seperjuangan PE'97, terimakasih dengan kebersamaan kalian kita menjadi kompak.
- ☞ Teman-temanku KKN kelompok 82 gelombang I tahun 2000.
- ☞ Almamater yang aku banggakan

PENGARUH PRAKTEK MAGANG TERHADAP MINAT  
BERWIRASWASTA SISWA SEKOLAH MENENGAH  
KEJURUAN (SMK) NEGERI 1 JEMBER  
TAHUN 2000/2001

**Skripsi**

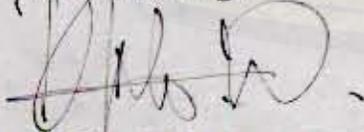
Diajukan untuk dipertahankan didepan tim penguji guna memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar strata satu (S1) jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial program studi Pendidikan Ekonomi pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember

Oleh:

Nama Mahasiswa : Tri Aprisiati  
NIM : 970210301268  
Angkatan : 1997  
Daerah Asal : Surabaya  
Tempat tanggal lahir : Surabaya, 06 April 1978  
Jurusan/Program : Pendidikan IPS/Pendidikan Ekonomi

Disetujui Oleh:

Pembimbing I



Drs. Joko Widodo, MM  
NIP: 131 601 514

Pembimbing II



Dra. Sri Wahyuni, M.Si  
NIP: 131 386 651

HALAMAN PENGESAHAN

Telah dipertahankan didepan Tim Penguji dan diterima oleh  
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Jember

Pada hari : Jum'at  
Tanggal : 23 November 2001  
Tempat : Fakultas Keguruan dan Ilmu  
Pendidikan Universitas Jember

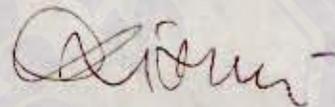
Tim penguji:

Ketua

Sekretaris

  
Drs. Umar HM Saleh, M.Si

NIP. 131 759 843

  
Dra. Sri Wahyuni, M.Si

NIP.131 386 651

Anggota :

1. Drs. Bambang Suyadi, M.Si

NIP. 131 415 538

2. Drs. Joko Widodo, MM

NIP. 131 601 514

Mengetahui

Dekan

  
Drs. Dwi Suparno, M.Hum

NIP : 131 274 727

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan limpahan rahmat serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul " Pengaruh Praktek Magang Terhadap Minat Berwiraswasta Siswa SMK Negeri 1 Jember Tahun 2000/2001 ". Penulisan skripsi dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Penulis menyadari bahwa tanpa adanya bantuan, bimbingan dan masukan berbagai pihak, niscaya penulisan skripsi ini akan mengalami banyak hambatan. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

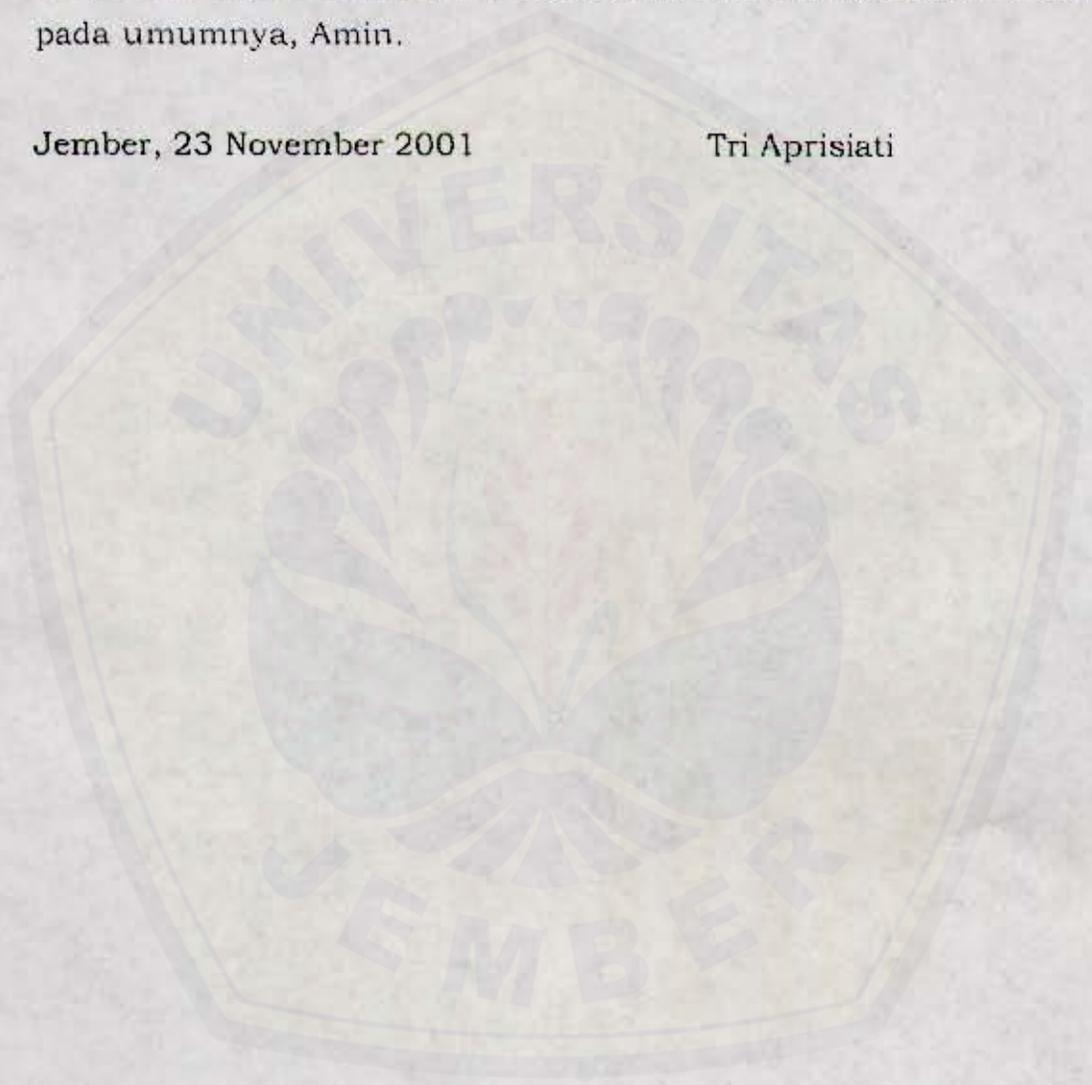
1. Rektor Universitas Jember
2. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember
3. Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember
4. Ketua Program Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember
5. Dosen Pembimbing I dan Dosen Pembimbing II, dengan ketulusan jiwa dan kerelaan hati banyak memberikan, dorongan moril kepada penulis dengan bimbingan dan pengarahannya demi terselesainya skripsi ini.
6. Dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember, khususnya dosen Pendidikan Ekonomi.
7. Kepala SMK Negeri 1 Jember
8. Pembina Praktek Magang SMK Negeri 1 Jember

9. Semua pihak yang telah membantu menyelesaikan penyusunan skripsi ini. •

Harapan penulis semoga Allah SWT memberikan balasan rahmat dan hidayah-Nya yang setimpal kepada semua pihak yang telah membantu penulis. Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya, Amin.

Jember, 23 November 2001

Tri Aprisiati



**DAFTAR ISI**

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN MOTTO.....	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	iii
HALAMAN PENGAJUAN .....	iv
HALAMAN PENGESAHAN .....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DENAH.....	xiv
ABSTRAK.....	xv
<b>1. PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Permasalahan.....	3
1.3 Tujuan Penelitian .....	4
1.4 Manfaat Penelitian .....	4
<b>II. TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1 Dasar Pandangan Teori Tentang Praktek Magang.....	5
2.1.1 Frekuensi Kerja Selama Praktek Magang .....	9
2.1.2 Waktu Pelaksanaan Praktek Magang.....	9
2.1.3 Nilai atau Prestasi Belajar Selama Praktek Magang.....	10
2.2 Dasar Pandangan Teori Tentang Minat Berwiraswasta .....	11
2.2.1 Mempunyai Motivasi Tinggi.....	12
2.2.2 Kemauan Untuk Berkerja Keras .....	13
2.2.3 Ketidaktergantungan (Mandiri).....	14
2.2.4 Berani Menanggung Resiko .....	16

2.3 Dasar Pandangan Teori Tentang Pengaruh Praktek Magang Terhadap Minat Berwiraswasta .....	17
2.4 Hipotesis.....	19
<b>III. METODOLOGI PENELITIAN</b>	
3.1 Definisi Operasional Variabel.....	20
3.1.1 Praktek Magang .....	20
3.1.2 Minat Berwiraswasta .....	20
3.2 Penentuan Daerah Penelitian .....	21
3.3 Metode Penentuan Responden .....	22
3.4 Metode Pengumpulan Data .....	24
3.4.1 Metode Angket.....	24
3.4.2 Metode Observasi.....	25
3.4.3 Metode Dokumenter.....	26
3.4.4 Metode Interviu .....	26
3.5 Metode Anasisi Data .....	27
3.5.1 Editing.....	27
3.5.2 Koding.....	27
3.5.3 Tabulasi .....	28
3.5.4 Analisis Data .....	28
1. Analisis Regresi.....	29
2. Analisis Varian Garis Regresi .....	29
3. Efektifitas Garis Regresi .....	30
<b>IV. HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
4.1 Data Pelengkap.....	31
4.1.1 Gambaran Umum Tempat Penelitian .....	31
a. Sejarah Singkat Berdirinya SMK Negeri I Jember.....	31
b. Keadaan Fasilitas dan Luas Tanah .....	32
c. Personalia SMK Negeri I Jember .....	33
d. Jumlah Siswa SMK Negeri I Jember .....	37

e. Struktur Organisasi SMK Negeri 1 Jember .....	39
4.2 Data Utama .....	40
4.2.1 Analisis Data .....	40
a. Persamaan Garis Regresi .....	41
b. Analisis Varian Garis Regresi .....	41
c. Efektifitas Garis Regresi .....	42
4.3 Pengujian Hipotesis .....	43
4.4 Diskusi Hasil Penelitian .....	44
<b>V. KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
5.1 Kesimpulan .....	49
5.2 Saran .....	49

**DAFTAR PUSTAKA**

**DAFTAR LAMPIRAN**

1. Matrik Penelitian
2. Tuntunan Penelitian
3. Angket Penelitian
4. Identitas Responden
5. Hasil Skoring Data
6. Persiapan Perhitungan Pengaruh X (Praktek Magang) Terhadap Y (Minat Berwiraswasta)
7. Perhitungan Analisis Data
8. Daftar Nama Tempat Praktek Magang
9. Tabel
10. Surat Ijin Penelitian
11. Surat Keterangan
12. Lembar Konsultasi
13. Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR TABEL

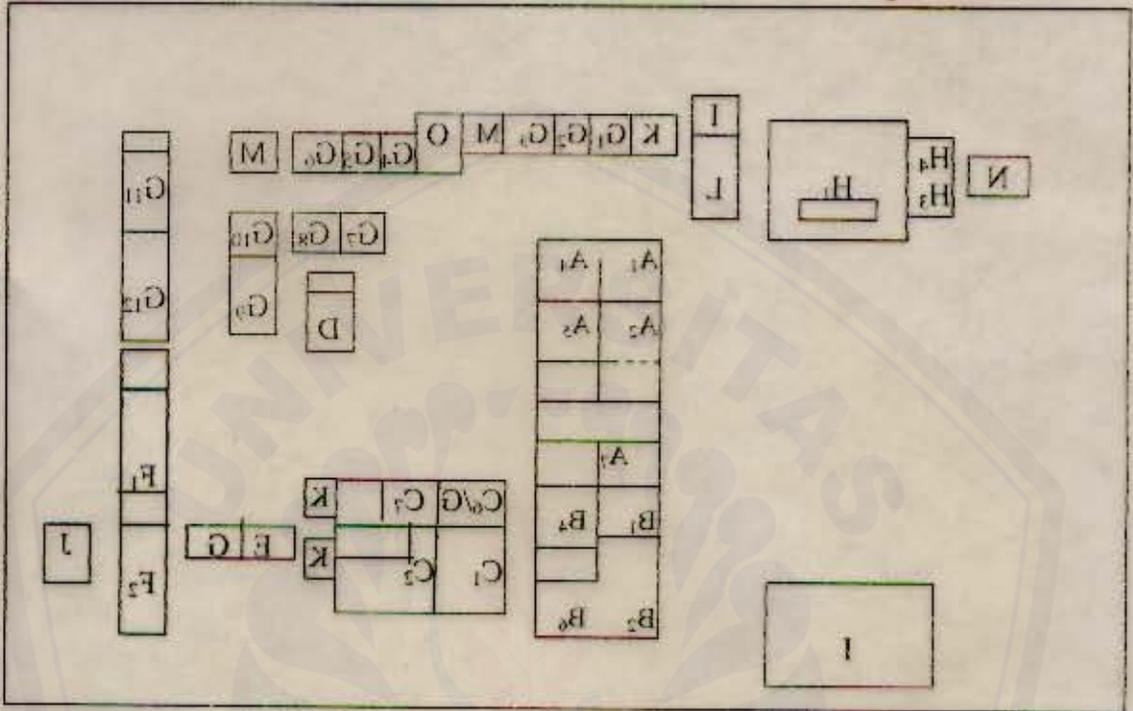
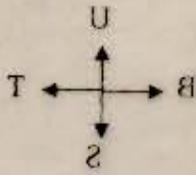
No.	Nama Tabel	Halaman
1.	Macam dan jumlah ruang SMK Negeri 1 Jember	32
2.	Nama, Status, Jabatan/Tugas mengajar guru SMK Negeri 1	33
3.	Jember tahun 2000/2001 Guru Wali Kelas SMK Negeri 1	35
4.	Jember tahun 2000/2001 Daftar Kepegawaian SMK Negeri 1	36
5.	Jember tahun 2000/2001 Jumlah Siswa SMK Negeri 1 Jember	36
6.	tahun 2000/2001	37
7.	Jumlah Alumni yang telah berwiraswasta	39
8.	Jumlah Siswa yang melaksanakan praktek magang	41
	Hasil pengujian hipotesis	

**DAFTAR GAMBAR**

<b>No.</b>	<b>Nama Gambar</b>	<b>Halaman</b>
1.	Struktur Dasar Organisasi SMK Negeri 1 Tahun 2000/2001	38



Denah SMK Negeri 1 Jember

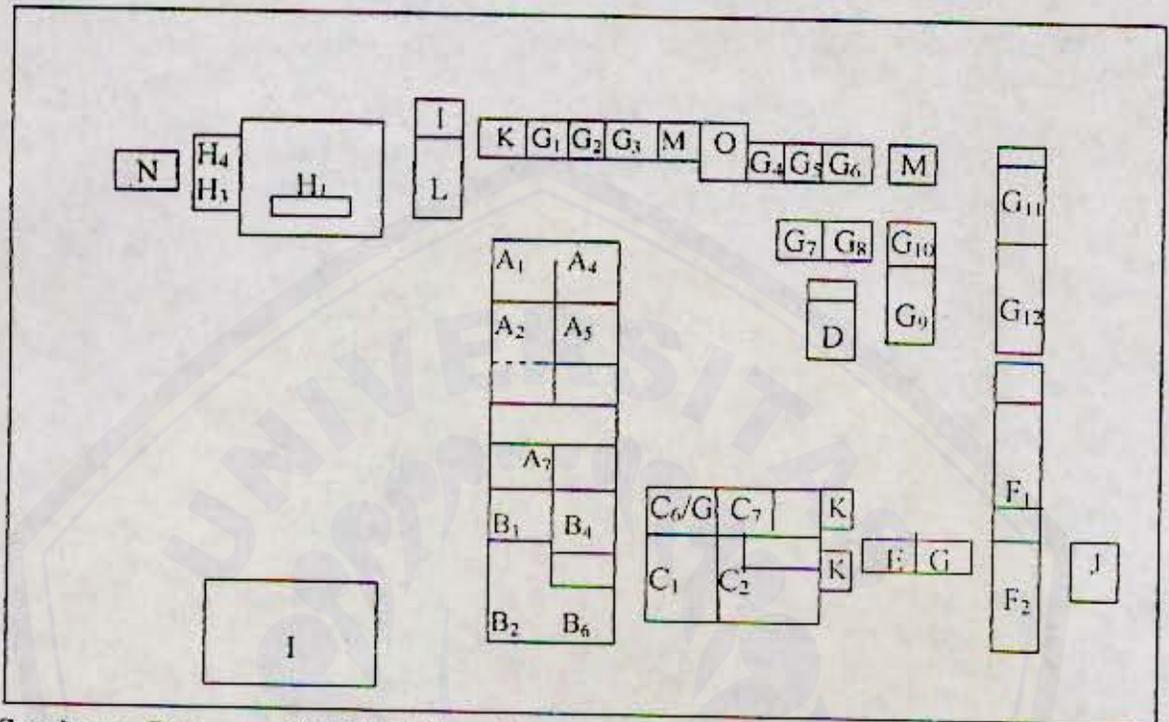
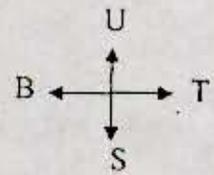


Sumber : Dokumen TU SMK Negeri 1 Jember Tahun 2000 \ 2001

Keterangan :

- |                |                              |                |                              |
|----------------|------------------------------|----------------|------------------------------|
| I              | = R. Aula                    | A <sub>1</sub> | = R. Kelas UPW II            |
| A <sub>1</sub> | = R. Kelas UPW III           | A <sub>2</sub> | = R. Kelas UPW III           |
| A <sub>3</sub> | = R. Ruang                   | A <sub>4</sub> | = R. Stensil dan R. Komputer |
| A <sub>5</sub> | = R. TU                      | A <sub>6</sub> | = R. Kasub. Bag              |
| A <sub>7</sub> | = R. UPW                     | B <sub>1</sub> | = R. Kepala Perpustakaan     |
| B <sub>1</sub> | = R. Perpustakaan            | B <sub>2</sub> | = R. Kelas UPW I             |
| B <sub>3</sub> | = R. Kepala Sekolah          | B <sub>4</sub> | = R. Tamu                    |
| B <sub>5</sub> | = R. Guru                    | B <sub>6</sub> | = R. Bahasa II               |
| C              | = Koperasi                   | H <sub>1</sub> | = Foto Copy                  |
| H <sub>1</sub> | = Mini market                | H <sub>2</sub> | = Koperasi                   |
| C <sub>6</sub> | = R. Lab. Bahasa I           | O              | = R. BP                      |
| C <sub>1</sub> | = R. Lab. Komputer Akuntansi | M              | = Musollah                   |
| C <sub>2</sub> | = R. Kelas                   | N              | = R. Stajam                  |
| C <sub>3</sub> | = R. 1                       | L              | = Tempat Parkir              |
| C <sub>4</sub> | = R. 2                       | K              | = R. Kamar Mandi             |
| C <sub>5</sub> | = R. 3                       | J              | = R. Kantin                  |
| D              | = R. Komputer                | F <sub>2</sub> | = R. Komputer                |
| E              | = R. 14                      | F <sub>1</sub> | = R. Ketik Manual            |
| G              | = R. 18                      | 1              |                              |

Denah SMK Negeri 1 Jember



Sumber : Dokumen TU SMK Negeri 1 Jember Tahun 2000 / 2001

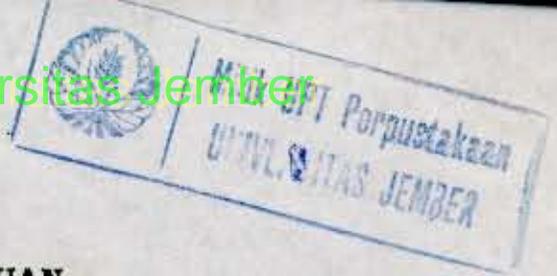
Keterangan :

- |                |                              |                               |                              |
|----------------|------------------------------|-------------------------------|------------------------------|
| I.             | = R. Aula                    | C <sub>6</sub> I <sub>6</sub> | = R. Lab. Bahasa I           |
| A <sub>1</sub> | = R. Kelas UPW II            | C <sub>1</sub>                | = R. Lab. Komputer Akuntansi |
| A <sub>2</sub> | = R. Kelas UPW III           | C <sub>2</sub>                | = R. Kelas                   |
| A <sub>3</sub> | = Ruangan                    | C <sub>3</sub>                | = R. 1                       |
| A <sub>4</sub> | = R. Stensil dan R. Komputer | C <sub>4</sub>                | = R. 2                       |
| A <sub>5</sub> | = R. TU                      | C <sub>5</sub>                | = R. 3                       |
| A <sub>6</sub> | = R. Kasub. Bag              | D                             | = R. Komputer                |
| A <sub>7</sub> | = R. UPW                     | E                             | = R. 14                      |
| B <sub>1</sub> | = R. Kepala Perpustakaan     | G                             | = R. 18                      |
| B <sub>2</sub> | = R. Perpustakaan            | F <sub>1</sub>                | = R. Ketik Manual            |
| B <sub>3</sub> | = R. Kelas UPW I             | F <sub>2</sub>                | = R. Komputer                |
| B <sub>4</sub> | = R. Kepala Sekolah          | J                             | = R. Kantin                  |
| B <sub>5</sub> | = R. Tamu                    | K                             | = R. Kamar Mandi             |
| B <sub>6</sub> | = R. Guru                    | L                             | = Tempat Parkir              |
| G              | = R. Bahasa II               | M                             | = Musollah                   |
| H <sub>3</sub> | = Koperasi                   | N                             | = R. Satpam                  |
| H <sub>2</sub> | = Foto Copy                  | O                             | = R. BP                      |
| H <sub>1</sub> | = Mini market                |                               |                              |

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh praktek magang terhadap minat berwiraswasta siswa SMK Negeri 1 Jember tahun 2000/2001. Berdasarkan landasan teori yang dikembangkan dapat dirumuskan suatu hipotesis kerja ( $H_a$ ), yaitu diduga ada pengaruh yang signifikan dengan praktek magang terhadap minat berwiraswasta siswa SMK Negeri 1 Jember tahun 2000/2001. Selanjutnya untuk mencapai tujuan penelitian serta membuktikan hipotesis yang diajukan langkah yang diambil adalah mengumpulkan data dengan metode angket, observasi, dokumenter dan interviu di SMK Negeri 1 Jember pada bulan Agustus-September 2001. Berdasarkan analisis data statistik, terbukti bahwa hasil penelitian signifikan karena diperoleh  $R_y(1)$  sebesar 0,239231133 dari hasil uji signifikansi diperoleh hasil  $F_{reg}$  sebesar 5,265998154. Hasil tersebut kemudian dikonsultasikan dengan  $F_{t 5\%}$  sebesar 3,98 sehingga hasil perbandingan adalah  $F_{reg} > F_{t 5\%}$  yang berarti signifikan dan "Ada pengaruh praktek magang terhadap minat berwiraswasta siswa SMK Negeri 1 Jember tahun 2000/2001", sedangkan besarnya pengaruh tersebut adalah 5,72 % yang berarti pula ada pengaruh prediktor lain yang tidak diteliti sebesar 94,28 %. Variabel lain yang tidak turut diteliti antara lain mengenai latar belakang keluarganya yang meliputi pekerjaan orang tua sebagai pedagang atau pegawai negeri/swasta, pendidikan orang tua tamatan SLTA atau Perguruan Tinggi, status sosial ekonomi serta latar belakang pendidikan siswa berasal dari pendidikan khusus (SMK) atau pendidikan umum (SMU). Selanjutnya melihat kesempatan yang dimiliki siswa SMK Negeri 1 Jember melalui praktek magang maka diharapkan dapat memanfaatkan keterampilan yang ada, sehingga akhirnya dapat menumbuhkan minat berwiraswasta.

**Kata kunci :** Praktek Magang, Minat Berwiraswasta



## I. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Masyarakat Indonesia menyadari semakin pentingnya sumber daya manusia sebagai tenaga kerja, maka sangat perlu digali terus potensi ketrampilan dan kemampuan yang ada. Pemberian latihan kerja kepada siswa adalah sangat tepat sebagai suatu upaya untuk lebih memantapkan kemampuan serta penguasaan terhadap tugas kerja siswa di sektor manapun. Selama ini sekolah-sekolah hanya berusaha menyiapkan lulusan dengan berbagai ketrampilan. Salah satu usaha yang dilakukan sekolah ialah dengan digalakkan program *Link and Match*, yang merupakan konsep keterkaitan dan kesepadanan pendidikan formal dengan harapan dunia kerja, dimana dunia kerja mengharapkan siswa memiliki keterampilan setelah lulus disamping pendidikan formal sebagai contoh dari program *Link and Match* yaitu praktek magang. Setelah siswa menerima teori dari sekolah, siswa langsung mempraktekkan di tempat praktek. Dari sinilah akhirnya siswa akan mendapat tambahan ketrampilan.

Selanjutnya pendidikan di sekolah dan di luar sekolah sebagai pranata (*means*) utama pembangunan sumberdaya manusia, harus secara jelas berperan membentuk peserta didik menjadi *asset* bangsa yaitu manusia produktif yang berpenghasilan, yang mampu menciptakan produk unggul industri yang siap menghadapi persaingan pada pasar global untuk mencapai keahlian profesional pada dasarnya mengandung unsur ilmu pengetahuan, teknik dan kiat (*arts*). Unsur kiat yang menjadi faktor utama penentu kadar keahlian profesional seseorang, hanya

dapat dikuasai melalui cara mengerjakan langsung pada profesi itu sendiri (Dikmenjur, 1994:4).

Mengikuti garis kebijaksanaan pada bidang keahlian profesional di Indonesia dan mempelajari keadaan sekarang serta prinsip penguasaan keahlian profesi, maka sudah waktunya dipikirkan mengenai praktek magang yang merupakan kegiatan latihan yang saling mengisi dan saling melengkapi antara pendidikan di sekolah dan keahlian profesi yang didapatkan melalui pengalaman kerja. Praktek magang yang dilaksanakan pada pendidikan kejuruan sebagai salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan keahlian profesional yang memadukan secara sistematis dan sinkron pada program pendidikan di sekolah serta program penguasaan keahlian yang diperoleh melalui kegiatan bekerja langsung di dunia kerja, termasuk untuk mencapai suatu tingkat keahlian profesional tertentu (Dikmenjur, 1994:12).

Pendidikan kejuruan dapat diklasifikasikan kedalam jenis pendidikan khusus (*specialized education*) karena kelompok pelajaran/program yang disediakan untuk menekuni bidang usaha perdagangan dan melatih siswa agar dapat mempelajari suatu pekerjaan yang dilaksanakan dengan bekerjasama dengan dunia usaha maupun industri serta memungkinkan lulusannya agar dapat berdiri sendiri atau berwiraswasta (Arikunto, 1993:15). Menekuni bidang kewiraswastaan menuntut mereka untuk bisa menentukan arah sendiri, membangun citra, ciri dan arah kepribadian sendiri. Meskipun masih ada sedikit hambatan, namun kalau kita dapat membaca peluang kerja terutama dari sektor informal masih banyak lapangan kerja yang dapat diciptakan tanpa harus menunggu dan ikut antri dalam mencari kerja.

Selain itu praktek magang di sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Jember pelaksanaan praktek magang direalisasikan dengan mengirim siswa di dunia usaha/industri secara langsung dalam periode tertentu. Sesuai dengan kurikulum, maka pelaksanaan praktek dilakukan pada saat siswa duduk di kelas II cawu IV. Praktek tersebut dilakukan baik secara individu maupun berkelompok tergantung kebutuhan dan ijin dari tempat praktek. Tempat praktek yang digunakan disekitar kota Jember.

Selanjutnya di tempat praktek magang tersebut diberikan bekal keterampilan dan pengetahuan yang memadai. Pengalaman yang diperoleh dari tempat praktek dapat mendorong siswa untuk memikirkan langkah selanjutnya setelah lulus dari sekolah. Mereka tidak perlu mencari kerja seperti praktek tersebut, tetapi dapat menciptakan pekerjaan sendiri berdasarkan pengalaman yang didapatnya. Jadi, praktek magang setidaknya dapat menumbuhkan sifat kemandirian dan tidak tergantung pada orang lain serta mendorong siswa untuk tidak antri menunggu munculnya lapangan kerja baru.

Berdasarkan latar belakang di atas, mendorong peneliti untuk mengadakan penelitian dengan judul "Pengaruh Praktek Magang Terhadap Minat Berwiraswasta Siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Jember tahun 2000/2001".

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut "Adakah dan seberapa besar pengaruh praktek magang terhadap minat berwiraswasta siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Jember tahun 2000/2001?".

### 1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penulis di dalam penelitian ini adalah ingin mengetahui ada tidaknya dan seberapa besar pengaruh praktek magang terhadap minat berwiraswasta siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Jember tahun 2000/2001.

### 1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh sehubungan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Bagi Penulis, penelitian ini merupakan wahana untuk memperoleh pengetahuan baru tentang pengaruh praktek magang terhadap minat berwiraswasta, selain untuk melatih diri dalam mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang penulis peroleh selama di bangku kuliah.
- b. Bagi Perguruan Tinggi, penelitian merupakan salah satu perwujudan Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengembangan pengetahuan dan pengabdian kepada masyarakat yang digunakan untuk menentukan kebijaksanaan selanjutnya.
- c. Bagi lembaga penelitian, penelitian ini dapat memberikan sumbangan penelitian guna meningkatkan dan mengembangkan praktek magang dan tercapainya tujuan pendidikan nasional.
- d. Bagi sekolah, dengan adanya penelitian tentang program praktek magang yang dilakukan diluar sekolah dapat memberikan masukan kepada sekolah sehingga dapat meningkatkan baik kualitas maupun kuantitas dari program praktek magang guna menumbuhkan minat berwiraswasta siswa.

## II. TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini penulis akan membahas tentang variabel yang digunakan dalam penelitian yaitu praktek magang yang diukur dengan: frekuensi kerja selama praktek magang, waktu pelaksanaan praktek magang dan nilai atau prestasi belajar melalui praktek magang. Sedangkan minat berwiraswasta diukur dengan motivasi tinggi, kemauan untuk bekerja keras, ketidaktergantungan (mandiri) dan berani menanggung resiko. Dan penelitian sebelumnya dilakukan oleh Hadi Pranoto (1996) tentang sikap berwiraswasta siswa SMKK Bondowoso. Pada penelitian ini menekankan pada sikap atau perilaku siswa agar memiliki motivasi berwiraswasta. Adapun dalam hasil penelitian mengatakan bahwa sikap berwiraswasta siswa memberikan pengaruh sebesar 4,25%.

### 2.1 Dasar Pandangan Teori Tentang Praktek Magang

Seseorang akan memiliki minat untuk berwiraswasta apabila mengenal apa arti kewiraswastaan. Hampir tidak ada seorangpun yang berminat untuk membuka usaha sendiri apabila belum memiliki pengetahuan dan persiapan untuk bekerja mandiri. Sehingga sebelum mereka terjun ke dunia wiraswasta dapat terlebih dahulu melakukan latihan kerja dalam rangka menumbuhkan minat dan merealisasikan.

Magang merupakan bagian dari latihan kerja secara langsung (*on the job training*). Menurut Flipppo (1988:217), program magang merupakan sistem pelatihan yang melibatkan pengetahuan dalam melakukan suatu keterampilan atau serangkaian pekerjaan yang berhubungan. Dengan cara latihan ini secara tidak langsung seseorang akan belajar bekerja untuk mengerjakan suatu pekerjaan sehingga akan diperoleh suatu keterampilan untuk

melakukan pekerjaan. Sedangkan menurut Tjiptowardoyo dan Nurmawan (1997:104), praktek magang merupakan latihan bekerja pada seseorang sehingga pada akhirnya nanti ia dapat menerima tanggung jawab dan tugas penuh dari suatu pekerjaan. Melaksanakan praktek magang maka akan dapat menimbulkan rasa tanggung jawab terhadap pekerjaan yang ditekuni. Lebih lanjut Handoko (1991:112) mengemukakan bahwa magang merupakan suatu proses belajar dari seseorang kepada orang yang lebih berpengalaman. Seseorang dapat mengetahui bagaimana bekerja yang baik apabila mereka bisa belajar dari orang-orang yang pernah menekuni bidang usaha, secara sadar dan kontinyu. Selain itu dengan seringnya mengerjakan pekerjaan di tempat praktek, maka seseorang akan terbiasa bekerja dan dapat menambah pengalaman. Belajar bekerja melalui magang maka seseorang akan memperoleh pengalaman, sehingga dari pengalaman tadi dapat dijadikan pegangan untuk langkah selanjutnya. Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa praktek magang merupakan latihan atau proses belajar bekerja pada seseorang yang sudah berpengalaman yang dapat memupuk rasa tanggung jawab terhadap suatu pekerjaan.

Sistem magang merupakan cara yang baik untuk dapat melatih siswa agar mempunyai keterampilan. Bekal keterampilan ini dapat menumbuhkan keberanian atau keinginan untuk mengelola suatu usaha baru, misalnya mengelola usaha berdagang, mendirikan industri rumah tangga dan melakukan usaha pertokoan.

Program magang dirancang dengan tujuan untuk memperoleh ketrampilan kerja yang dihubungkan dengan pengetahuan yang didapat di sekolah. Menurut Gery Dessler (1997:271) program magang merupakan suatu proses terstruktur yang dengannya

individu-individu menjadi terlatih melalui kombinasi instruktur di kelas dan pelatihan ditempat kerja. Selanjutnya Moekijat (1991:38) mengemukakan tujuan dari praktek magang antara lain untuk mengembangkan keahlian, pengetahuan dan sikap. Jadi praktek magang bertujuan untuk memperoleh keterampilan dan teknik bekerja serta mengembangkan keahlian, pengetahuan dan sikap dalam waktu yang relatif singkat.

Sebelum melaksanakan praktek magang, terlebih dahulu siswa diberikan pelajaran di sekolah tentang keterampilan yang akan diperoleh ditempat praktek. Bekal keterampilan yang diperoleh dibangku sekolah ini dapat dikembangkan ditempat praktek, sehingga dengan adanya praktek maka ilmu yang diperoleh disekolah yang bersifat teoritis bisa dipraktekkan secara langsung. Dengan mengembangkan keahlian ini maka pekerjaan di tempat praktek dapat diselesaikan lebih cepat dan lebih efektif.

Selain mengembangkan keahlian melalui praktek magang para siswa dapat memperoleh tambahan ilmu atau pengetahuan dari tempat praktek. Dengan selalu melakukan latihan maka akan dapat menambah ilmu misalnya ilmu tentang *travelling*, pengelolaan usaha, akuntansi keuangan, penjualan dan asuransi. Selain itu, latihan yang terus menerus ini juga dapat menambah pengetahuan yang belum pernah diperoleh di sekolah, khususnya tentang pekerjaan yang ada ditempat praktek.

Praktek magang ini juga dapat mengembangkan sikap tanggung jawab dan sikap kemandirian terhadap suatu pekerjaan. Tugas ditempat magang menuntut tanggung jawab dalam pengerjaannya, dengan demikian dapat menimbulkan sikap kemandirian.

Praktek magang kadang-kadang memerlukan waktu yang relatif lama dan kadang-kadang bersifat statis. Akan tetapi dengan

praktek bisa mengembangkan keahlian, pengetahuan dan sikap siswa. Hal ini karena praktek magang tidak memerlukan biaya yang banyak. Disamping itu, hal ini akan memberikan latihan yang matang dan memupuk sifat loyalitas (Nitisemito, 1982;107). Magang yang dilaksanakan di luar sekolah memang membutuhkan biaya, meskipun biaya itu murah. Biaya ini bukan untuk sekolah maupun perusahaan tempat magang, tetapi digunakan sendiri oleh siswa misalnya untuk membeli seragam dan biaya transportasi. Bahkan kadang-kadang siswa yang melaksanakan praktek magang akan mendapat upah meskipun rendah karena tujuan utama dari magang adalah belajar.

Praktek magang yang dilaksanakan pada perusahaan maka akan membantu tugas-tugas perusahaan dan pihak perusahaan tidak terlalu direpoti karena sudah ditentukan tugas bagi masing-masing siswa. Pengalaman yang diperoleh dari praktek magang yang berupa ketrampilan-ketrampilan akan membantu siswa untuk lebih matang dalam menghadapi pekerjaan karena dalam praktek magang siswa langsung menghayati dan menekuni pekerjaan tersebut. Jadi dapat disimpulkan, bahwa tujuan dari praktek ini adalah untuk membekali siswa dengan keterampilan dan pengalaman di tempat kerja. Sehingga mereka diharapkan berminat merealisasikan kerja dalam bentuk usaha sendiri seperti membuka foto copyan, membuka toko, warung makanan dan bahkan setelah mereka berhasil membuka kesempatan kerja.

Praktek magang efektif apabila siswa dapat berhasil menyerap materi yang diberikan dalam praktek magang tersebut. Menurut Kartawijaya (1987:18) untuk mengukur efektifitas siswa dalam menyerap materi dapat dilihat dari keberhasilan siswa melaksanakan praktek tersebut ditempat praktek. Agar praktek magang dapat menumbuhkan minat untuk berwiraswasta, maka

perlu memperhatikan frekuensi, waktu serta nilai atau prestasi belajar melalui praktek magang.

### **2.1.1 Frekuensi Kerja Selama Praktek Magang**

Selama praktek magang hendaknya pekerjaan tidak dilakukan satu kali saja tetapi beberapa kali. Siswa dapat mempraktekkan pekerjaan secara berulang-ulang sesuai waktu yang telah ditetapkan. Apabila pekerjaan itu hanya dilakukan satu kali saja, siswa belum terlatih untuk mengerjakannya dan masih banyak ketrampilan yang masih belum didapatnya. Dengan mempraktekkan frekuensi yang sering menambah ketrampilan siswa, yang nantinya dapat menumbuhkan keterampilan untuk melakukan usaha sendiri. Menurut Hadipranoto (1992:30) "Semakin banyak berpraktek dalam bidangnya, semakin tumbuh keberanian dan lebih berminat untuk berwiraswasta setelah mereka tamat". Dari pendapat ini dapat diketahui bahwa minat berwiraswasta siswa dapat ditumbuhkan karena seringnya melakukan pekerjaan di tempat praktek.

### **2.1.2 Waktu Pelaksanaan Praktek Magang**

Magang berupa kegiatan membuat suatu barang atau memberikan jasa (pekerjaan yang sesungguhnya) di dunia usaha /dunia industri. Pelaksanaan praktek magang bukan hanya sehari atau dua hari saja tetapi dilaksanakan dalam jangka waktu yang relatif lama. Hal ini sesuai dengan Pedoman Teknis Pelaksanaan PSG pada SMK bahwa praktek magang minimum satu cawu pada cawu mana saja tergantung kesediaan tempat kerja di industri (Dikmenjur, 1994:19) salah satu prinsip kerjasama SMK dengan tempat pelaksanaan praktek magang adalah saling mengisi, saling melengkapi dan saling membantu untuk keuntungan kedua belah

pihak. Waktu pelaksanaan magang dapat disesuaikan dengan waktu yang cocok dengan kebutuhan tempat praktek magang tersebut.

Praktek magang SMK Negeri 1 Jember dilaksanakan selama 3 bulan pada kelas II. Melaksanakan praktek magang sebaiknya tidak dibebankan pelajaran lain sehingga tidak mengganggu pelaksanaan praktek magang di perusahaan. Sesuai dengan buku Pedoman Teknis Pelaksanaan PSG pada SMK bahwa pada saat siswa melaksanakan kegiatan praktek, siswa harus penuh konsentrasi pada perolehan kompetensi kejuruan (meliputi pengetahuan, keterampilan dan sikap) dan tidak dibebani dengan titipan pelajaran lain. Dengan demikian waktu yang telah ditentukan itu efektif untuk melaksanakan praktek di tempat kerja yang menjadi komponen praktek keahlian (Dikmenjur, 1994:18)

### **2.1.3 Nilai atau Prestasi Belajar Melalui Praktek Magang**

Penilaian dilakukan dengan melalui suatu mekanisme yang baik dan terarah untuk pengendalian suatu kegiatan belajar. Pengendalian yang dimaksudkan yaitu pengendalian perilaku dengan menggunakan instrumen untuk memberikan ganjaran Rao (1998:1). Dengan penilaian baik melalui sarana apapun dapat mengenal persis kualitas peserta didik yang belajar. Penilaian dapat mempengaruhi semangat belajar siswa atau pada akhirnya dapat diperoleh prestasi belajar masing-masing siswa.

Bagi siswa sebagai peserta didik keuntungan mengikuti pendidikan dengan Pendidikan Sistem Ganda (PSG). Hasil belajar peserta didik akan lebih lebih bermakna, karena setelah tamat akan betul-betul memiliki keahlian profesional sebagai bekal untuk meningkatkan taraf hidupnya dan sebagai pengembangan dirinya secara berkelanjutan (Dikmenjur, 1994:29).

Penilaian pada peserta didik melalui praktek magang untuk mencapai keahlian profesional. Hal ini berguna jika setelah tamat sekolah dengan sistem ganda tidak memerlukan waktu latihan lanjutan lagi untuk mencapai tingkat keahlian dalam aktifitas berwiraswasta. Penilaian atau prestasi belajar melalui praktek magang dapat berpengaruh pada keahlian profesional yang dapat mengangkat karya diri dan rasa percaya diri melalui motivasi yang ditanamkan. Menurut Pramono (1999:28) apabila penilaian prestasi belajar tersebut dilaksanakan dengan baik, tertib dan benar serta dapat membantu meningkatkan motivasi belajar.

## **2.2 Dasar Pandangan Teori Tentang Minat Berwiraswasta**

Apabila seseorang akan mengerjakan suatu pekerjaan sebaiknya mereka mempunyai minat sehingga hasil yang dicapai nanti akan lebih baik. Begitu pula kalau seseorang ingin berwiraswasta juga diperlukan adanya minat. Minat berwiraswasta menurut Hadipranoto (1992:23) adalah "Keinginan siswa untuk bekerja mandiri dengan modal dan kemampuannya sendiri setelah tamat dari sekolah". Sedangkan menurut pendapat Widodo (1996:7) minat berwiraswasta adalah keinginan seseorang untuk berani berusaha diatas kemampuannya sendiri. Jadi minat berwiraswasta merupakan suatu keinginan atau kehendak yang ada pada diri seseorang diatas kemampuannya sendiri melalui usaha sendiri.

Oleh karena hakekat usaha wiraswasta adalah bersumber dari kekuatan diri sendiri, sudah barang tentu kemauan yang keras pada diri wiraswastawan sangat menentukan. Bahkan merupakan modal utama dalam mencapai keberhasilan usaha wiraswasta yang dilakukannya.

Selain itu, kepribadian yang kuat juga merupakan modal yang harus dimiliki oleh wiraswasta. Adapun ciri-ciri kepribadian yang kuat menurut Soemanto (1993:45) adalah memiliki moral yang tinggi, memiliki sikap mental wiraswasta, memiliki kepekaan terhadap lingkungannya, dan memiliki ketrampilan wiraswasta. Menurut Mc. Clelland (dalam Wiratmo, 1996:4) ciri wiraswasta yang baik adalah memiliki keinginan untuk berprestasi, keinginan untuk bertanggung jawab, preferensi kepada resiko menengah, persepsi pada kemungkinan berhasil, rangsangan oleh umpan balik, orientasi kemasa depan, ketrampilan dalam pengorganisasian dan sikap terhadap uang. Lebih lanjut Meredith (1996:5) menjelaskan bahwa watak dari seorang wiraswasta antara lain: ketidaktergantungan, tekad kerja keras, mempunyai motivasi tinggi, kemampuan mengambil resiko, dan berorientasi pada masa depan. Dari pendapat para ahli dapat disimpulkan bahwa sikap yang harus dimiliki oleh wiraswastawan atau yang harus ditanamkan kepada diri seseorang yang ingin terjun dibidang wiraswasta hendaknya memenuhi unsur sebagai berikut: motivasi yang tinggi, ketidaktergantungan/mandiri, kerja keras dan kemampuan mengambil resiko.

### **2.2.1 Mempunyai Motivasi Tinggi**

Dalam aktivitas yang dilakukan oleh seseorang yang pada dasarnya merupakan perwujudan dari motif yang ada pada dirinya. Begitu pula dalam melaksanakan usaha, motivasi memegang peranan yang penting, artinya seseorang akan melakukan suatu usaha wiraswasta itu secara baik dan sungguh-sungguh, jika pada dirinya ada motif untuk melaksanakannya. Besar kecilnya usaha seseorang dalam melaksanakan suatu kegiatan ditentukan oleh adanya motivasi yang berfungsi sebagai

tenaga penggerak. Seperti dikemukakan oleh Heidjrachman dan Husnan (1999:197) bahwa motivasi merupakan proses untuk mencoba mempengaruhi seseorang agar melakukan sesuatu yang kita inginkan. Dengan memiliki motivasi yang tinggi, seseorang akan terdorong untuk mengerjakan pekerjaan dengan cepat. Mereka ingin segera menyelesaikan pekerjaan dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dengan adanya motif untuk wiraswasta, maka calon wiraswasta dapat melaksanakan usaha di bidang wiraswasta.

### **2.2.2 Kemauan Untuk Bekerja Keras**

Setiap orang mempunyai tujuan dan kebutuhan tertentu dalam kehidupannya. Tujuan inilah yang memberikan motivasi atau dorongan pada diri seseorang untuk mencapainya. Semangat yang menyala-nyala dan kemauan bekerja keras adalah modal yang perlu dimiliki calon wiraswastawan. Meskipun suatu pekerjaan akhirnya akan selesai, tetapi apabila dikerjakan secara santai maka pekerjaan tidak akan selesai dalam waktu yang singkat. Oleh karena itu, untuk mencapai tujuan tersebut diperlukan adanya suatu kekuatan dan kemauan yang keras dari pelaku/calon wiraswastawan tersebut. Menurut Soemanto (1993:29) apabila kita berkemauan maka jalan akan terbuka sehingga dapat mencapai tujuan. Dengan kemauan yang keras niscaya jalan terbentang lebar dihadapan kita.

Orang yang berpendidikan tinggi belum tentu akan berhasil dalam hidupnya, tanpa adanya kemauan yang keras untuk mencapai sukses, tidak jarang kita jumpai orang yang berpendidikan tinggi atau berpengalaman luas dalam suatu pekerjaan, ketika dihadapkan pada suatu pekerjaan yang nyata yang penuh dengan tantangan, terkadang mereka tidak bisa

mengatasi masalah. Orang yang berkemauan keras akan dapat mencapai hidup sukses. Sebaliknya orang-orang yang kurang mempunyai kemauan keras dan mudah menyerah pada keadaan yang menimpa dirinya. Misalnya orang yang bekerja keras lebih cepat berhasil dari pada orang yang malas dan cepat putus asa terhadap pekerjaan yang dilakukan.

Usaha berwiraswasta agar mencapai keberhasilan seseorang maka memerlukan adanya kemauan bekerja keras, tidak boleh cepat menyerah terhadap adanya kesulitan maupun hambatan-hambatan yang timbul dengan mencurahkan segala tenaga, kemampuan, keterampilan, keahlian, bakat terhadap usahanya dalam rangka mencapai keberhasilan. Seorang wiraswastawan harus benar-benar menyadari bahwa pada dasarnya tidak seorangpun dapat berubah kecuali dari perjuangan dan jerih payah sendiri. Oleh sebab itu, adanya kemauan bekerja keras maka seseorang dapat meraih suatu hasil yang maksimal dari usaha berwiraswasta sehingga dapat mencapai tujuan yang telah ditentukan. Calon wiraswasta harus menyadari bahwa dengan adanya usaha keras, maka keberhasilan dapat dicapai. Jadi, kemauan yang keras merupakan suatu kunci untuk memperoleh kemajuan dan keberhasilan dalam usaha wiraswasta.

### **2.2.3 Ketidaktergantungan (Mandiri)**

Keyakinan kuat yang tumbuh pada kekuatan pribadi merupakan suatu modal bagi seorang wiraswasta bilamana mau terjun langsung dalam upaya untuk menggeluti bidang usahanya. Mereka tidak akan pernah kecil hati dan mereka selalu optimis bahwa apa yang telah dia putuskan akan menjadi berhasil. Melalui keyakinan yang kuat akan dapat menimbulkan sifat kemandirian dan tidak tergantung pada orang lain. Seseorang

yang memiliki sifat kemandirian yang kuat akan segera menyelesaikan masalah dengan cepat dan tegas dalam mencapai tujuan. Mereka lebih senang menyelesaikan masalahnya sendiri tanpa bantuan orang lain. Sehingga, mereka dapat menyelesaikan urusan-urusan tanpa menggantungkan pada orang lain dan nantinya dapat mengembangkan ide-ide mereka yang baru. Dengan sifat kemandirian yang kuat, seseorang akan mudah untuk membuka usaha sendiri tanpa harus tergantung pada ada tidaknya lowongan kerja.

Apabila seseorang akan terjun di bidang wiraswasta, mereka perlu memiliki sifat-sifat kemandirian yang kuat. Seperti dikemukakan Hakim (1998:204), bahwa dalam wiraswasta, sifat kemandirian adalah keharusan. Tidak akan pernah lahir sosok wiraswastawan unggul yang tahan uji, selama sifat kemandirian tidak dimilikinya. Selama seorang wiraswasta selalu bersumber pada fasilitas yang diberikan oleh orang lain, maka ia tidak akan pernah menjadi wiraswastawan sejati meskipun bergelimang kemewahan. Oleh karena itu, sifat kemandirian ini sangat penting dalam berwiraswasta karena untuk menjadi orang wiraswasta menjadi pemimpin yang kreatif dan tidak lagi memiliki atasan kecuali dirinya sendiri. Segala sesuatu harus dihadapi sendiri. Selanjutnya Hakim (1998:32), menambahkan bahwa wiraswasta tidak diperintah orang lain dan menjadi bos setidaknya bagi dirinya sendiri serta tidak akan pernah mengalami pemutusan hubungan kerja. Jadi dengan memiliki sifat kemandirian ini, seorang wirawasta tidak lagi tergantung pada orang lain dan dapat mengendalikan apa yang mereka lakukan.

#### 2.2.4 Berani Menanggung Resiko

Setiap orang mengetahui bahwa setiap usaha tentu mengandung resiko. Berani menanggung resiko hakekatnya berani menanggung atas menempuh sesuatu yang tidak dikehendaki. Akan tetapi kebanyakan orang takut mengambil resiko kerana mereka ingin aman dan tidak mengalami kegagalan. Sifat berani mengambil resiko ini berkaitan dengan kepercayaan pada diri sendiri untuk memutuskan sesuatu, semakin besar keyakinan pada diri sendiri maka semakin besar pula kesiapan untuk mengambil resiko.

Kehidupan wiraswasta mempunyai kecenderungan untuk berspekulatif dan mempertaruhkan nasib serta keahliannya dalam menghadapi resiko. Resiko merupakan tantangan bagi seorang wiraswasta. Resiko pasti muncul ketika wiraswastawan aktif bergelut dalam dunia usaha. Oleh karenanya para calon wiraswastawan perlu mengetahui bahwa resiko adalah sebagai suatu gejala yang harus diwaspadai dan diperhitungkan keberadaannya. Sebagaimana dinyatakan Drucker (dalam Muhammad (1992:142), bahwa seseorang wiraswasta ketika menetapkan suatu keputusan telah memahami secara sadar resiko yang bakal ia hadapi.

Usaha berwiraswasta yang merupakan suatu kegiatan yang diharapkan dapat menciptakan suatu hasil yang maksimal juga akan mendapatkan resiko. Seseorang yang ingin terjun dibidang wiraswasta harus tetap yakin bahwa resiko yang dialami bukan suatu kegagalan akhir yang tidak bisa diatasi, melainkan harus disadari bahwa resiko tersebut merupakan cambuk untuk memperoleh kemajuan di masa yang akan mendatang. Dengan adanya resiko yang terjadi yang merupakan kesempatan terbaik

untuk belajar dari pengalaman. Jadi dalam setiap usaha resiko itu ada, walaupun bentuk dan kapasitasnya tidak sama.

Melakukan inovasi merupakan usaha kreatif untuk memperkecil kemungkinan terjadinya resiko, kemungkinan munculnya resiko itu dapat diperkecil. Menurut Meridith (1996:42) bahwa pengambilan resiko dan kreatifitas merupakan dua ciri penting para wiraswastawan. Usaha yang kreatif, maka wiraswastawan akan menjadi lebih sadar akan ide-ide yang lebih produktif. Selanjutnya jika bisa mengambil ide-ide yang baik, maka akan lebih siap mengambil resiko dan perlu untuk melaksanakan ide-ide yang paling produktif. Dengan demikian sukses akan diperoleh dengan lebih mudah, jika bersedia dan mampu mengambil resiko dengan penuh perhitungan. Jadi dengan adanya keberanian untuk menanggung resiko, calon wiraswasta akan mempunyai keinginan untuk berusaha sendiri.

### **2.3 Dasar Pandangan Teori Tentang Pengaruh Praktek Magang Terhadap Minat Berwiraswasta**

Pada hakikatnya praktek magang bukan hanya sekedar merupakan kegiatan latihan bekerja secara langsung dan mengembangkan mereka untuk kemajuan pada masa yang akan datang didalam menumbuhkan minat berwiraswasta. Seperti yang dijelaskan oleh Arikunto (1993:69) bahwa salah satu tujuan kegiatan praktek magang yaitu mendorong siswa untuk berjiwa wiraswasta dan makarya.

Permasalahan yang dihadapi biasanya sulit untuk menanamkan minat berwiraswasta pada mereka. Selanjutnya tidak dapat dipungkiri bagi sekolah kejuruan bahwa praktek magang di lapangan kerja (di luar sekolah) khususnya pada dunia usaha maupun dunia industri merupakan hal yang sangat

penting. Karena dengan mengenal praktek magang dan melaksanakan pekerjaan akan dapat memantapkan penguasaan pengetahuan dan keterampilan yang mereka peroleh di bangku sekolah.

Pembinaan sekolah kejuruan yang melaksanakan praktek magang merupakan salah satu usaha yang penting mengenai hal bagaimana usaha kita membenahi pendidikan kejuruan sehingga pendidikan itu pada akhirnya mampu mempersiapkan manusia-manusia wiraswasta (Soemanto, 1993:182). Hal ini untuk memberi kesempatan bagi sekolah kejuruan untuk tidak hanya mengandalkan kemampuan materiil dan perosonal di sekolah saja yang sering malah ketinggalan dengan perkembangan dunia usaha dan industri. Di lapangan sekolah hendaknya memperoleh kesempatan untuk mendayagunakan dunia luar sekolah untuk membekali para siswa dengan pengalaman, sikap mental dan keterampilan berwiraswasta.

Melalui praktek magang maka kesempatan terbuka lebar bagi mereka untuk lebih berkembang, bukan hanya siap pakai, melainkan lebih dari itu menjadi siap berkreasi untuk pembangunan diri dan masyarakat. Dan bagi siswa SMK Negeri 1 Jember pola kerja semacam ini memberikan pengalaman nyata, membina mental serta melatih keterampilan siswa untuk memiliki minat berwiraswasta. Melalui pendidikan di sekolah dan bekerja langsung di industri telah ditanamkan suatu sikap yang berkualitas profesional dan penguasaan keahlian profesi (Dikmenjur:1994:5).

#### **2.4 Hipotesis**

Hipotesis merupakan jawaban sementara atau pendapat sementara yang perlu diuji kebenarannya. Adapun hipotesis kerja

(Ha) yang diajukan dalam penelitian ini adalah yaitu “Diduga ada pengaruh yang signifikan dengan praktek magang terhadap minat berwiraswasta siswa SMK Negeri 1 Jember tahun 2000/2001”.





### III. METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1 Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian adalah sebuah rancangan menyeluruh tentang sederetan kerja yang peneliti ajukan untuk mencapai tujuan penelitian yang telah dikemukakan. Langkah pertama adalah menentukan jenis penelitian dalam hal ini yaitu penelitian kuantitatif. Langkah kedua adalah melakukan penentuan tempat penelitian, dengan menggunakan metode *purposive*. Metode penentuan responden yang digunakan adalah metode *proportional random sampling*, metode pengumpulan data menggunakan metode angket, observasi, dokumenter, interviu. Sedangkan tehnik untuk menguji hipotesis tentang adanya pengaruh praktek magang terhadap minat berwiraswasta siswa SMK Negeri 1 Jember tahun 2000/2001, menggunakan regresi linier sederhana.

#### 3.2 Definisi Operasional Variabel.

Definisi operasional variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

##### 1. Praktek Magang

Praktek magang merupakan proses kegiatan bekerja di dunia usaha atau dunia industri, dimana siswa melaksanakan praktek magang sebanyak satu kali yaitu selama tiga bulan pada saat siswa duduk di kelas II cawu IV, sehingga dapat menciptakan rasa tanggung jawab terhadap suatu pekerjaan.

##### 2. Minat Berwiraswasta.

Minat berwiraswasta adalah keinginan diri seseorang diatas kemampuannya sendiri dengan memiliki keberanian didalam mendirikan suatu usaha-usaha swasta serta mempunyai modal dan kemampuannya sendiri (mandiri), dimana setelah tamat dari

sekolah sebagian besar waktunya untuk merencanakan kegiatan-kegiatan bisnis.

### **3.3 Penentuan Tempat Penelitian.**

Tempat penelitian adalah tempat atau lokasi yang menjadi pusat pelaksanaan suatu kegiatan penelitian. Penentuan batasan daerah penelitian dalam melaksanakan penelitian adalah sangat penting sehingga tempat penelitian tidak terlalu luas dan dapat terfokus pada pencapaian tujuan. Dalam penelitian ini, untuk menentukan tempat penelitian menggunakan metode *purposive* dengan tempat penelitian di SMK Negeri 1 Jember. Lembaga ini merupakan salah satu sekolah kejuruan yang sering melaksanakan praktek magang dan berorientasi untuk menyiapkan siswa-siswinya untuk dapat berwiraswasta.

### **3.4 Metode Penentuan Responden Penelitian**

Metode penentuan responden ini dimaksudkan untuk menentukan subjek yang dijadikan responden dalam penelitian, sehingga ketepatan dalam memilih metode penentuan responden akan menentukan keberhasilan suatu penelitian.

Ada 2 cara menetapkan responden penelitian, yaitu:

#### **3.3.1 Populasi dan Sampel Penelitian**

##### **3.3.1.1 Populasi Penelitian**

Populasi penelitian ini adalah 265 siswa SMK Negeri 1 Jember yang terdiri dari 7 kelas dan terbagi menjadi 4 program studi yaitu meliputi program studi sekretaris, akuntansi, penjualan, usaha perjalanan wisata.

Dalam penelitian ini diambil 7 kelas di SMK Negeri 1 Jember yang terbagi menjadi 4 program studi yaitu :

Program studi Sekretaris 1	= 38 siswa
Program studi Sekretaris 2	= 37 siswa
Program studi Akuntansi 1	= 37 siswa
Program studi Akuntansi 2	= 37 siswa
Program studi Penjualan 1	= 40 siswa
Program studi Penjualan 2	= 40 siswa
Program studi Usaha Perjalanan Wisata	= 36 siswa
	<u>265 siswa</u>

### 3.3.1.2 Sampel Penelitian

Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Proportional Random Sampling*, dengan prosedur sebagai berikut:

- a. Jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah ditentukan dengan pendekatan Slovin dan Umar, H. (1997):  
yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel minimal

N = Jumlah populasi

1 = Konstanta

e = Persen kelonggaran ketidakpastian pengambilan sampel, yaitu 10%

Jadi berdasarkan populasi 265 siswa SMK Negeri 1 Jember tersebut dapat dicari sampelnya sebagai berikut:

$$n = \frac{265}{1 + 265(10\%)^2}$$

$$n = \frac{265}{1 + 265(0,01)^2} = \frac{265}{3,65} = 72 \text{ siswa}$$

b. Jumlah sampel 72 siswa tersebut diambil secara proportional dari masing-masing sub populasi di program studi yang ada, dengan rumus:

$$n = \frac{N_i}{\sum N_i} \times \sum n$$

Keterangan :

$n_i$  = Jumlah sampel di masing-masing program studi

$N$  = Jumlah populasi di masing-masing program studi

$N_i$  = Jumlah populasi

$n$  = Jumlah sampel minimal

Sehingga dari rumus di atas dapat diperoleh hasil sebagai berikut :

$$\text{Program studi Sekretaris 1} = \frac{38}{265} \times 72 = 10,31 = 10$$

$$\text{Program studi Sekretaris 2} = \frac{37}{265} \times 72 = 10,05 = 10$$

$$\text{Program studi Akuntansi 1} = \frac{37}{265} \times 72 = 10,05 = 10$$

$$\text{Program studi Akuntansi 2} = \frac{37}{265} \times 72 = 10,05 = 10$$

$$\text{Program studi Penjualan 1} = \frac{40}{265} \times 72 = 10,86 = 11$$

$$\text{Program studi Penjualan 2} = \frac{40}{265} \times 72 = 10,86 = 11$$

$$\text{Program studi UPW} = \frac{36}{265} \times 72 = 9,78 = 10$$

Tabel 1. Sampel Penelitian SMK Negeri 1 Jember Tahun 2000/2001

No.	Program Studi	Jumlah Populasi	Jumlah Sampel
1.	Sekretaris <sub>1</sub>	38	10
2.	Sekretaris <sub>2</sub>	37	10
3.	Akuntansi <sub>1</sub>	37	10
4.	Akuntansi <sub>2</sub>	37	10
5.	Penjualan <sub>1</sub>	40	11
6.	Penjualan <sub>2</sub>	40	11
7.	Usaha Perjalanan Wisata	36	10
	Jumlah ( $\sum$ )	265	72

Sumber: Data Sekunder Diolah dari SMK Negeri 1 Jember

### 3.5 Metode Pengumpulan Data

Pemilihan metode pengumpulan data dalam suatu penelitian bertujuan untuk memperoleh data yang akurat. Pemilihan metode yang tepat untuk mengumpulkan data sangat diperlukan karena merupakan syarat berhasil penelitian yang dilakukan. Adapun metode-metode yang digunakan untuk mengumpulkan data di dalam penelitian ini adalah :

- a. Metode Angket
- b. Metode Observasi
- c. Metode Dokumenter
- d. Metode Interviu

#### 3.5.1 Metode Angket

Metode angket ini dipakai untuk memperoleh data-data dan keterangan-keterangan langsung dari responden yaitu untuk memperoleh data-data pokok atau primer. Jenis angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup yaitu suatu jenis angket dimana penelitian sudah menyediakan alternatif

jawaban berupa pilihan ganda, sehingga responden hanya menulis salah satu jawaban yang menurut dirinya paling sesuai. Alasan menggunakan metode angket yaitu:

- a. Data yang diperlukan dapat diperoleh dalam waktu relatif singkat.
- b. Lebih memberikan kesempatan berfikir kepada responden dalam memberikan jawaban.
- c. Jawaban responden lebih terarah pada masalah penelitian.

### **3.5.2 Metode Observasi**

Observasi merupakan kegiatan penelitian dengan pencatatan dan pengamatan yang sistematis sehingga memperoleh gambaran yang diselidiki. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode observasi non partisipatif yaitu suatu jenis observasi dimana peneliti tidak ikut ambil bagian secara langsung akan tetapi semata-mata hanya dengan pengamatan yang dilakukan secara sepintas pada saat tertentu (Subagyo 1997:63). Objek yang diteliti dalam penelitian ini adalah fasilitas yang dimiliki sekolah, letak sekolah dan tempat praktek magang

Berdasarkan pengertian serta uraian diatas, maka dalam penelitian ini sesuai dengan tujuannya menggunakan metode observasi non partisipatif . Dan observasi ini dilakukan dengan menggunakan lembar observasi dengan tujuan :

- a. Ingin mengamati proses kegiatan praktek magang.
- b. Ingin mengamati kegiatan yang dilakukan siswa praktek magang di dunia usaha maupun dunia industri.
- c. Ingin mengamati keadaan seputar pelaksanaan praktek magang.

### 3.5.3 Metode Dokumenter

Metode dokumenter adalah metode penelitian untuk memperoleh informasi dari catatan-catatan yang sudah ada, dokumen-dokumen, buku-buku, gambar-gambar yang ada ditempat penelitian. Sehingga, penulis tinggal menulis atau memindahkan data-data yang telah diperoleh tersebut. Untuk mendapatkan data tersebut dilakukan melalui pihak-pihak yang akan dimintai keterangan mengenai dokumen tersebut yaitu pembina praktek magang, wakil kepala sekolah, bagian kesiswaan dan kepala tata usaha.

Adapun data yang akan diperoleh dari metode dokumenter dalam penelitian ini antara lain adalah:

- a. Jumlah siswa yang melakukan praktek magang
- b. Sejarah singkat SMK Negeri 1 Jember
- c. Lokasi yang dipergunakan untuk melaksanakan praktek magang
- d. Sarana dan prasarana yang dimiliki oleh sekolah
- e. Denah sekolah
- f. Daftar nama kepala sekolah, guru, karyawan
- g. Daftar alumni yang sudah berwiraswasta

### 3.5.4 Metode Interviu

Metode interviu atau wawancara ini digunakan untuk mencari informasi yang diperlukan dengan cara mengadakan tanya jawab secara langsung kepada informan. Adapun informan yang diwawancarai dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah SMK Negeri 1 Jember, pembina praktek magang, pimpinan atau pemilik tempat praktek dan sebagian siswa yang melaksanakan magang.

*Data yang diraih yaitu tentang:*

- a. Waktu dan lama pelaksanaan praktek magang
- b. Macam-macam praktek magang
- c. Usaha yang dilakukan oleh SMK Negeri 1 Jember dalam mengadakan hubungan dengan pihak luar sekolah untuk mencari tempat magang.

### **3.6. Metode Analisis Data**

*Sebelum melakukan analisis data, langkah-langkah yang dilakukan penulis adalah sebagai berikut:*

#### **3.6.1 Editing**

*Editing merupakan langkah untuk mengecek kelengkapan data identitas responden, yang tujuan untuk mengecek terhadap kelengkapan data, sehingga di dapatkan data yang dapat dipertanggungjawabkan. Bila ada angket yang diisi tidak lengkap, penulis bersiap-siap untuk menyebar angket susulan, sehingga dapat memperoleh data yang lengkap.*

#### **3.6.2 Koding**

*Koding merupakan langkah mengklasifikasikan data, mengkategorikan data dengan memberi kode untuk tiap butir pertanyaan dari variabel yang ada pada angket, termasuk didalamnya memberi skor dari skor yang bernilai positif sampai skor yang bernilai negatif. Setelah itu, jawaban masing-masing responden dimasukkan kedalam kategori-kategori seperti yang telah ditentukan. Dalam penelitian ini penulis menentukan skor dalam penyebaran angket adalah sebagai berikut:*

- a. Untuk responden yang memberikan jawaban a maka diberi skor tiga (3)

- b. Untuk responden yang memberikan jawaban b maka diberi skor dua (2)
- c. Untuk responden yang memberikan jawaban c maka diberi skor satu (1)

### 3.6.3 Tabulasi

Tabulasi adalah memasukkan data kedalam dan mengatur angka-angka sehingga sudah dihitung dan dijumlahkan dengan memasukkan jawaban setiap responden ke dalam tabel-tabel tersebut akan terlihat berapa terbanyak skor responden yang terbanyak menjawab pertanyaan angket, selanjutnya dapat dilakukan mencari pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

### 3.6.4 Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode statistik, oleh karena itu hipotesis kerja diubah dulu menjadi hipotesis nihil atau nol. Hal ini sesuai dengan pendapat Marzuki (1992:38) yang megatakan hipotesis nol diuji dengan metode statistik, hipotesis kerja tidak. Jika pengujian dengan metode statistik, maka  $H_a$  diubah terlebih dahulu menjadi  $H_o$ .

Berdasarkan pedoman diatas maka penelitian ini hipotesis kerja diubah menjadi hipotesis nihil ( $H_o$ ) yaitu "Diduga tidak ada pengaruh yang signifikan dengan praktek magang terhadap minat berwiraswasta siswa SMK Negeri 1 Jember tahun 2000/2001".

Dari hipotesis kerja yang sudah diubah menjadi hipotesis nihil tersebut, diuji kebenarannya dengan melalui uji statistik antara lain yaitu :

- b. Untuk responden yang memberikan jawaban b maka diberi skor dua (2)
- c. Untuk responden yang memberikan jawaban c maka diberi skor satu (1)

### 3.6.3 Tabulasi

Tabulasi adalah memasukkan data kedalam dan mengatur angka-angka sehingga sudah dihitung dan dijumlahkan dengan memasukkan jawaban setiap responden ke dalam tabel-tabel tersebut akan terlihat berapa terbanyak skor responden yang terbanyak menjawab pertanyaan angket, selanjutnya dapat dilakukan mencari pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

### 3.6.4 Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode statistik, oleh karena itu hipotesis kerja diubah dulu menjadi hipotesis nihil atau nol. Hal ini sesuai dengan pendapat Marzuki (1992:38) yang mengatakan hipotesis nol diuji dengan metode statistik, hipotesis kerja tidak. Jika pengujian dengan metode statistik, maka  $H_a$  diubah terlebih dahulu menjadi  $H_0$ .

Berdasarkan pedoman diatas maka penelitian ini hipotesis kerja diubah menjadi hipotesis nihil ( $H_0$ ) yaitu "Diduga tidak ada pengaruh yang signifikan dengan praktek magang terhadap minat berwiraswasta siswa SMK Negeri 1 Jember tahun 2000/2001".

Dari hipotesis kerja yang sudah diubah menjadi hipotesis nihil tersebut, diuji kebenarannya dengan melalui uji statistik antara lain yaitu :

**a. Analisis Regresi**

Analisis Regresi ini digunakan untuk mengetahui bentuk persamaan garis regresi atau menggambarkan pengaruh praktek magang terhadap minat berwiraswasta. Rumus yang digunakan adalah:

$$Y = aX + K \quad (\text{Sutrisno Hadi, 1995:6})$$

Dimana : Y = Kriteria mengenai minat  
berwiraswasta

X = Prediktor mengenai praktek  
magang

a = Bilangan koefisien prediktor

K = Konstanta

Untuk mencari a menggunakan rumus:

$$a = \frac{\sum xy}{\sum x^2}$$

sedangkan k adalah bilangan konstan yang dapat diperoleh dengan rumus :

$$K = \frac{\sum Y - a \sum X}{N}$$

**b. Analisis Varian Garis Regresi**

Analisis varian garis regresi digunakan untuk menguji tingkat signifikan garis regresi dan sekaligus untuk membuktikan suatu hipotesis. Sebelum dilakukan uji signifikansi, terlebih dahulu perlu dilakukan tahapan sebagai berikut :

$$R_y^2(1) = \frac{\sum xy}{\sum y^2} \quad (\text{Sutrisno Hadi, 1995:25})$$

uji signifikansi dilakukan dengan rumus :

$$F_{reg} = \frac{R_y^2(1)(N-m-1)}{m(1-R_y^2(1))}$$

dimana:  $N$  = Jumlah data yang dianalisis

$m$  = Jumlah Prediktor

$1$  = Bilangan Konstan

dari hasil  $F_{reg}$  tersebut kemudian dikonsultasikan  $F_t$  5% dengan menggunakan derajat kebebasan ( $db$ ). Adapun rumus  $db$  adalah :

$$db = \frac{m}{N-m-1}$$

Selanjutnya hasil perhitungan tersebut dibandingkan dengan  $F$  tabel. Apabila  $F_{reg}$  lebih besar atau sama  $F$  tabel ( $F_{reg} \geq F_t$  5%) maka hipotesis nihil ( $H_0$ ) ditolak. Tetapi apabila  $F$  hasil perhitungan ( $F_{reg}$ ) lebih kecil dari bilangan pada tabel ( $F_t$ ) yaitu ( $F_{reg} < F_t$  5%) maka hipotesis nihil ( $H_0$ ) diterima.

### c. Efektifitas Garis Regresi

Cara ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar (%) pengaruh praktek magang terhadap minat berwiraswasta.

Rumus yang digunakan adalah :

$$R_y^2(1) \times 100\% = \dots\dots\dots\% \quad (\text{Sutrisno Hadi, 1995:45})$$

Untuk menganalisis data digunakan kalkulator Casio fx - 3600 Pv



## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data, analisis data, pengujian hipotesis yang diketengahkan dan hipotesis kerja yang disajikan dalam penelitian ini telah terjawab dan terbukti kebenarannya. Sehingga dapat ditarik kesimpulan "Ada pengaruh praktek magang terhadap minat berwiraswasta siswa SMK Negeri 1 Jember tahun 2000/2001". Besarnya pengaruh sebesar 5,72% dan sisanya sebesar 94,28% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak turut diteliti yaitu misalnya mengenai latar belakang keluarganya yang meliputi pekerjaan orang tua sebagai pedagang atau pegawai negeri/swasta, pendidikan orang tua tamatan SLTA atau Perguruan Tinggi, status sosial ekonomi serta latar belakang pendidikan siswa berasal dari pendidikan khusus (SMK) atau pendidikan umum (SMU).

### 5.2 Saran

1. Bagi sekolah: praktek magang sebaiknya dilakukan satu kali dalam satu cawu tetapi pelaksanaannya diberi keterampilan yang profesional Sekolah hendaknya membuka tempat praktek magang di sekolah misalnya dalam bentuk kafetaria, jasa foto copian dan penjilidan, yang dapat memberikan keterampilan dan pengalaman sehingga siswa tidak harus praktek diluar.
2. Bagi lembaga, instansi yang terkait supaya memberikan keterampilan dan keahlian professional sehingga siswa dapat memperoleh pengalaman dari tempat praktek dan memberikan tanggung jawab kepada siswa untuk menyelesaikan pekerjaan secara mandiri, tidak hanya membantu saja. Selain itu tempat

praktek sebaiknya mengeluarkan sertifikat yang nantinya dapat dipergunakan sebagaimana mestinya oleh siswa tersebut setelah lulus.

3. Bagi siswa yang melaksanakan praktek magang, supaya memanfaatkan waktu praktek dengan sebaik-baiknya dan lebih mendalami tentang dunia kerja secara nyata sehingga dapat merealisasikannya setelah lulus nanti.
4. Bagi peneliti lain yang ingin mengadakan penelitian sejenis, hendaknya lebih memperbanyak penelitian ini dengan melibatkan faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwiraswasta siswa.



DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. S, 1993, *Organisasi Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*, Yogyakarta: PT Raja Grafindo Persada
- \_\_\_\_\_, 1996, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Yogyakarta: Rineka Cipta
- Dessler. G, 1997, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta: PT Prehanlindo
- Dikmenjur, 1994, *Sistem Ganda Pada Pendidikan Menengah Kejuruan Di Indonesia*, Jakarta
- Hadi. S, 1995, *Analisis Regresi*, Yogyakarta: Andi Offset
- Handoko. H, 1991, *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia*, Yogyakarta: BPFE
- Hakim. R, 1998, *Dengan Wiraswasta Menepis Krisis (Konsep Membangun Masyarakat Entrepeneur Indonesia*, Jakarta: PT Elex Media Komputindo
- Heidjrachman dan Husnan. S, 1996, *Manajemen Personalia*, Yogyakarta: BPFE
- Kartawijaya, 1987, *Pengukuran dan Hasil Evaluasi Belajar*, Bandung: Sinar Baru
- Martoyo. S, 1990, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Yogyakarta: BPFE
- Martutina, D.S., 1993, *Manajemen Personalia*, Jakarta: Rineka Cipta
- Marzuki, 1992, *Metodologi Research*, Yogyakarta. BPFE
- Meredith, G. ed. Al, 1996, *Kewiraswastuan Teori dan Praktek*, Jakarta: PT Pustaka Binawan Pressindo
- Moekijat, 1991, *Latihan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia*, Bandung: Mandar Maju

- Mohammad. F, 1992, *Industrialisasi dan Wiraswasta Masyarakat Industri Belah Ketupat*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Mohammad. M, 1988, *Manajemen Personalia*, Jakarta: Erlangga
- Nitisemito. A, 1992, *Manajemen Personalia*, Yogyakarta: BPFE
- Pramono. R.E, 1991, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jember: FISIP-UNEJ
- Rao. T.Y, 1998, *Penilaian Prestasi Kerja*, Jakarta: Erlangga
- Soemanto. W, 1993, *Sekuncup Ide Operasional Pendidikan Wiraswasta*, Jakarta: Bumi Aksara
- Tjiptowardoyo, S dan Nurmawan, I, 1997, *Manajemen*, Jakarta: Erlangga
- Umar. H, 1997, *Metodologi Penelitian : Aplikasi dalam Pemasaran*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka
- Widodo. J, 1996, *Kewiraswastaan*, Jember: FKIP- UNEJ
- Wiratmo. M, 1996, *Pengantar Kewiraswastaan (Kerangka Pasar Memasuki Dunia Bisnis)*, Yogyakarta: BPFE

# MATRIK PENELITIAN



UPT Perpustakaan  
UNIVERSITAS JEMBER

Digital Repository Universitas Jember

Judul	Perumusan Masalah	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Hipotesis
<p>pengaruh praktik magang terhadap minat berwiraswasta siswa Sekolah Menengah Jurusan (SMK) Negeri Jember tahun 2000/2001</p>	<p>Adakah dan seberapa besar pengaruh praktik magang terhadap minat berwiraswasta siswa SMK Negeri 1 Jember tahun 2000/2001?</p>	<p>Praktek Magang (X)</p> <p>Minat Berwiraswasta (Y)</p>	<p>1.1 Frekuensi kerja selama praktek magang</p> <p>1.2 Waktu pelaksanaan praktek magang</p> <p>1.3 Nilai atau prestasi belajar melalui praktek magang</p> <p>2.1 Motivasi tinggi</p> <p>2.2 Kemauan untuk bekerja keras</p> <p>2.3 Ketidaktergantungan (mandiri)</p> <p>2.4 Berani menanggung resiko</p>	<p>1. Responden penelitian siswa SMK Negeri 1 Jember kelas II</p> <p>2. Informasi penelitian : Kepala Sekolah, Pembina Praktek Magang, Sebagian siswa dan pemilik atau pimpinan</p> <p>3. Dokumentasi</p> <p>4. Kepustakaan</p>	<p>1. Metode penentuan tempat penelitian dengan cara purposive yaitu menentukan pada SMK Negeri 1 Jember.</p> <p>2. Metode penentuan responden menggunakan metode: Proporsional Random Sampling :</p> $n = \frac{N}{1 + Ne^2}$ <p>3. Metode pengumpulan data</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Angket</li> <li>- Observasi</li> <li>- Dokumentasi</li> <li>- Interview</li> </ul> <p>4. Metode Analisa Data dengan tehnik analisis statistik</p> <p>a. Analisis regresi</p> $Y = aX + K$ <p>b. Analisis Varian Garis Regresi</p> $R_{yx}(I) = \sqrt{\frac{a \sum xy}{\sum y}}$	<p>Diduga ada pengaruh yang signifikan dengan praktek magang terhadap minat berwiraswasta siswa Sekolah Menengah Jurusan (SMK) Negeri 1 Jember tahun 2000 / 2001</p>

# MATRIK PENELITIAN



Judul	Perumusan Masalah	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Hipotesis
Pengaruh Praktek Magang Terhadap Minat Berwiraswasta Siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Jember Tahun 2000/2001	Adakah pengaruh magang terhadap minat berwiraswasta siswa SMK Negeri 1 Jember tahun 2000/2001?	Praktek Magang (X)  Minat Berwiraswasta (Y)	1.1 Frekuensi kerja selama praktek magang 1.2 Waktu pelaksanaan praktek magang 1.3 Nilai atau prestasi belajar melalui praktek magang  2.1 Motivasi tinggi 2.2 Kemauan untuk bekerja keras 2.3 Ketidaktergantungan (mandiri) 2.4 Berani menanggung resiko	1. Responden penelitian siswa SMK Negeri 1 Jember kelas II  2. Informasi penelitian : Kepala Sekolah, Pembina Praktek Magang, Sebagian siswa dan pemilik atau pimpinan  3. Dokumentasi 4. Kepustakaan	1. Metode penentuan tempat penelitian dengan cara purposive yaitu menentukan pada SMK Negeri 1 Jember.  2. Metode penentuan responden menggunakan metode: Proporsional Random Sampling : $n = \frac{N}{1 + Ne^2}$ 3. Metode pengumpulan data - Angket - Observasi - Dokumentasi - Interview  4. Metode Analisa Data dengan tehnik analisis statistik a. Analisis regresi $Y = aX + K$ b. Analisis Varian Garis Regresi $Ry(1) = \sqrt{\frac{a \sum xy}{\sum y}}$ c. Efektifitas Garis Regresi $Ry^2(1) \times 100\% = \dots\%$	Diduga ada pengaruh yang signifikan dengan praktek magang terhadap minat berwiraswasta siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Jember tahun 2000 / 2001

Lampiran 2

TUNTUNAN PENELITIAN

I. TUNTUNAN OBSERVASI

No	Data yang diobservasi	Sumber Data
1.	Kegiatan yang dilakukan selama praktek magang	Lokasi Praktek Magang
2.	Hasil yang telah dicapai selama praktek magang	Lokasi Praktek Magang
3.	Fasilitas/peralatan yang dimiliki tempat praktek magang	Lokasi Praktek Magang

I. TUNTUNAN DOKUMENTER

No	Data yang diraih	Sumber Data
1.	Jumlah siswa yang melaksanakan praktek magang	Arsip Bagian Humas
2.	Jumlah dan letak lokasi yang digunakan untuk pelaksanaan praktek magang	Arsip Bagian Humas
3.	Sejarah singkat SMK Negeri I Jember	Arsip Sekolah
4.	Jumlah alumni yang telah berwiraswasta	Dokumen Kesiswaan

**III. TUNTUNAN INTERVIU**

No	Data yang ingin diraih	Informasi
1	Pelaksanaan praktek magang yang meliputi waktu, lama serta nilai yang digunakan dalam praktek magang	Pembina praktek magang
2	Kondisi dan situasi tempat praktek serta kemungkinan diperkenankan untuk melaksanakan praktek magang	Pemilik tempat praktek
3	Usaha yang dilakukan sekolah dalam mencari tempat praktek magang	Kepala sekolah
4	Manfaat yang diperoleh dengan adanya praktek magang	Sebagian siswa

**IV. TUNTUNAN ANGKET**

No	Data yang ingin diraih	Sumber Data
1	Frekuensi kerja selama praktek magang	Siswa
2	Waktu pelaksanaan praktek magang	Siswa
3	Nilai atau prestasi belajar melalui praktek magang	Siswa
4	Minat siswa untuk berwiraswasta	Siswa

Lampiran 3

ANGKET PENELITIAN

Dengan hormat,

Dalam rangka penelitian dan penyusunan skripsi ini, kami sangat mengharapkan kesediaan Adik-adik untuk membantu pengisian angket atau daftar pertanyaan yang kami sediakan dengan sejujur-jujurnya dan sebenar-benarnya.

Pengisian angket ini tidak ada hubungan dengan jabatan atau prestasi akan tetapi semata-mata untuk kepentingan ilmu pengetahuan yang kami tempuh. Kerahasiaan dalam mengisi atau menjawab angket ini kami jamin sepenuhnya.

Demikian permohonan kami atas bantuan dan kerjasama yang baik kami sampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Hormat kami,

TRI APRISIATI

JEMBER

### Petunjuk Pengisian

Angket yang penulis sebarakan ini, terdiri dari 2 (dua) bagian yaitu:

1. Bagian A berisi identitas responden, pada bagian ini cukup diisi sesuai dengan pertanyaan yang tersedia.
2. Bagian B berisi daftar pertanyaan, pada bagian ini Saudara cukup memberikan tanda silang pada salah satu jawaban yang dianggap paling sesuai.

#### A. Identitas Responden

1. Nama :
2. Kelas :
3. Program Studi :

#### B. Daftar Pertanyaan

##### I. PRAKTEK MAGANG

##### A. FREKUENSI KERJA SELAMA PRAKTEK MAGANG

1. Apakah selama praktek magang, berapa hari anda masuk ke tempat praktek magang ?
  - a. Maksimal 6 hari masukdalam satu minggu
  - b. Maksimal 5 hari masukdalam satu minggu
  - c. Maksimal 4 hari masukdalam satu minggu
2. Apakah program praktek magang yang anda kerjakan selalu bisa dilakukan agar mendapat ketrampilan yang maksimal ?
  - a. selalu bisa dilakukan selama praktek magang
  - b. kadang-kadang bisa dilakukan selama praktek magang
  - c. jarang sekali bisa dilakukan selama praktek magang

**B. WAKTU PELAKSANAAN PRAKTEK MAGANG**

3. Menurut anda, apakah jangkah waktu pelaksanaan praktek magang selama 3 bulan termasuk dalam kategori di bawah ini?
  - a. lama sekali
  - b. cukup lama
  - c. kurang lama
4. Apakah yang anda peroleh pada waktu melaksanakan praktek magang ?
  - a. pengetahuan, keterampilan serta sikap tanggung jawab dan kemandirian
  - b. keterampilan karena selama praktek magang langsung mengerjakan pekerjaan ditempat praktek
  - c. sedikit keterampilan yang saya peroleh pada waktu pelaksanaan praktek magang
5. Apakah selama praktek magang, waktu yang disediakan itu efektif untuk melaksanakan pekerjaan di tempat praktek magang ?
  - a. sangat efektif karena waktunya penuh untuk praktek magang
  - b. efektif karena waktunya tidak terlalu lama
  - c. kurang efektif karena waktunya tidak dilaksanakan setiap hari

**C. NILAI ATAU PRESTASI BELAJAR MELAU PRAKTEK MAGANG**

6. Melalui praktek magang yang dilaksanakan di dunia usaha maupun industri, apakah anda mengalami kemudahan di dalam melaksanakannya ?
  - a. Kemudahan di dalam pelaksanaan praktek magang 100 %
  - b. Kemudahan di dalam pelaksanaan praktek magang 50 %
  - c. Kemudahan di dalam pelaksanaan praktek magang 25 %

7. Apakah pengalaman selama praktek magang di dunia usaha maupun industri dapat menambah wawasan pengetahuan, keterampilan serta perilaku anda ?
  - a. menambah wawasan sebesar 100 %
  - b. menambah wawasan sebesar 50 %
  - c. menambah wawasan sebesar 25 %
8. Melalui kegiatan praktek magang, apakah ada motivasi untuk mempunyai minat berwiraswasta ?
  - a. motivasi untuk mempunyai minat berwiraswasta 25 %
  - b. motivasi untuk mempunyai minat berwiraswasta 15 %
  - c. motivasi untuk mempunyai minat berwiraswasta 10 %
9. Bagaimana dengan hasil praktek magang, apakah dapat memberikan keahlian profesional sebagai bekal bagi anda ?
  - a. sangat memberikan keahlian profesional
  - b. cukup memberikan keahlian profesional
  - c. kurang memberikan keahlian profesional
10. Ditinjau dari cara menggunakan fasilitas seperti komputer, mesin tik, kas register yang tersedia di tempat praktek magang, apakah mengalami kesulitan dalam penggunaan ?
  - a. Kesulitan penggunaan fasilitas 20 %
  - b. Kesulitan penggunaan fasilitas 15 %
  - c. Kesulitan penggunaan fasilitas 10 %

## II. MINAT BERWIRASWASTA

### A. MOTIVASI TINGGI

1. Apakah yang anda lakukan (cita-cita anda) setelah lulus dari sekolah ?
  - a. akan menciptakan lapangan kerja sendiri sesuai dengan kemampuan yang saya miliki
  - b. akan bekerja sebagai karyawan perusahaan atau pertokoan
  - c. akan melanjutkan sekolah lagi ke perguruan tinggi

2. Setelah anda melaksanakan praktek magang, apakah anda mempunyai keinginan (minat) untuk membuka usaha sendiri ?
- ya, saya ingin membuka usaha sendiri walaupun harus mencari pinjaman modal
  - cukup berminat, karena saya tidak mempunyai modal yang cukup
  - kurang berminat, karena saya ingin mencari pekerjaan (melamar pekerjaan) sesuai dengan ijazah

**B. KEMAUAN BEKERJA KERAS**

3. Usaha apakah yang anda lakukan untuk mencapai keberhasilan yang anda inginkan ?
- saya akan berusaha bekerja keras untuk mencapai tujuan yang saya inginkan
  - saya akan melakukan sesuai dengan kemampuan saya
  - saya akan bekerja sama dengan teman saya
4. Apa yang anda lakukan bila usaha yang telah anda lakukan mengalami hambatan ?
- berusaha keras untuk mengatasi hambatan tersebut
  - berusaha dengan minta bantuan orang lain
  - meninggalkan pekerjaan itu

**C. KETIDAKTERGANTUNGAN**

5. Apakah anda memerlukan orang lain untuk membantu usaha anda kelak di kemudian hari ?
- ya, tetapi hanya untuk membantu saja
  - ya, saya selalu bekerja dengan bantuan orang lain
  - ya, saya tidak dapat bekerja tanpa bantuan orang lain

6. Apakah yang anda lakukan jika dalam usaha anda ada masalah yang sulit dihadapi ?
- berusaha menyelesaikan masalah tersebut dengan kemampuan sendiri
  - saya konsultasikan pada pengusaha yang berhasil
  - saya lebih baik menutup usaha tersebut

**D. BERANI MENANGGUNG RESIKO**

7. Apakah anda mempunyai keberanian untuk membuka usaha sendiri setelah lulus dari sekolah ?
- saya berani membuka usaha sendiri walaupun nanti ada resiko
  - saya kurang percaya diri untuk membuka usaha
  - saya tidak berani menanggung resiko
8. Jika dalam usaha yang anda lakukan mengalami kerugian, apakah yang lakukan ?
- saya tetap berusaha karena resiko kerugian dalam berusaha adalah wajar
  - saya akan tetap berusaha dengan minta bantuan orang lain
  - saya akan berhenti sementara sambil merencanakan langkah-langkah lebih lanjut
9. Bagaimana cara anda untuk memperkecil adanya resiko/kerugian yang mungkin terjadi dalam usaha anda ?
- melakukan usaha-usaha yang lebih kreatif sehingga resiko dapat diperkecil
  - mengurangi produksi dan mencari pekerjaan lain
  - melimpahkan resiko tersebut pada orang lain

## Lampiran 4

## IDENTITAS RESPONDEN

No	Kelas	Jenis kelamin	Nama
1	II Skr <sub>1</sub>	Laki-laki	AHMAD FAUZI
2	II Skr <sub>1</sub>	Perempuan	DENOK LESATRI
3	II Skr <sub>1</sub>	Perempuan	DIAN FEBIORESTI
4	II Skr <sub>1</sub>	Perempuan	ERNI SUCIATI
5	II Skr <sub>1</sub>	Perempuan	ERY MIKE S.A
6	II Skr <sub>1</sub>	Perempuan	FATMAWATI
7	II Skr <sub>1</sub>	Perempuan	IKA DIAN HERLINASARI
8	II Skr <sub>1</sub>	Perempuan	LINA MUDJIATI
9	II Skr <sub>1</sub>	Perempuan	MINATUN
10	II Skr <sub>1</sub>	Perempuan	VIVID NUR DIANA
11	II Skr <sub>2</sub>	Perempuan	MAYA ROSIANA
12	II Skr <sub>2</sub>	Perempuan	NOVI ELYANI
13	II Skr <sub>2</sub>	Perempuan	NUR EKA FATMIATUN
14	II Skr <sub>2</sub>	Perempuan	RINA SURYANI
15	II Skr <sub>2</sub>	Perempuan	SAWINDA BUDIUTAMI
16	II Skr <sub>2</sub>	Perempuan	SITI NURHASANAH
17	II Skr <sub>2</sub>	Perempuan	SITI ROSIDAH
18	II Skr <sub>2</sub>	Laki-laki	YULINTO
19	II Skr <sub>2</sub>	Perempuan	YULIASTY ALEX
20	II Skr <sub>2</sub>	Perempuan	YILI WULANDARI
21	II Ak <sub>1</sub>	Perempuan	AMELIA DATUR ANDRIANI
22	II Ak <sub>1</sub>	Laki-laki	ANANG BUDIHardJO
23	II Ak <sub>1</sub>	Perempuan	ARGA WIDIASTUTY
24	II Ak <sub>1</sub>	Perempuan	ERNI ERVIANA
25	II Ak <sub>1</sub>	Perempuan	MULIA ENDRIANI
26	II Ak <sub>1</sub>	Perempuan	RAUDHATUL JANNAH

27	II Ak <sub>1</sub>	Laki-laki	RICO FEBRI HENDARTO
28	II Ak <sub>1</sub>	Perempuan	RIKA MAHARDIKA SARI
29	II Ak <sub>1</sub>	Perempuan	RINI SUGIARTI
30	II Ak <sub>1</sub>	Perempuan	TITIK ELFIANTI
31	II Ak <sub>2</sub>	Perempuan	AINUL FITRIYAH
32	II Ak <sub>2</sub>	Perempuan	DWI ASIH
33	II Ak <sub>2</sub>	Perempuan	DYAH RENGGANIS
34	II Ak <sub>2</sub>	Perempuan	NENI RAHAYU
35	II Ak <sub>2</sub>	Perempuan	INDAHWATI
36	II Ak <sub>2</sub>	Perempuan	INDRAYATI
37	II Ak <sub>2</sub>	Perempuan	ULFI EKA RAHAYU
38	II Ak <sub>2</sub>	Perempuan	NANIK LAILATUL
39	II Ak <sub>2</sub>	Perempuan	NURDIANA
40	II Ak <sub>2</sub>	Perempuan	RICA YUNYARSIH
41	II Pj <sub>1</sub>	Perempuan	DEWI PUSPITA SARI
42	II Pj <sub>1</sub>	Perempuan	ESTI IMALA SARI
43	II Pj <sub>1</sub>	Perempuan	FITRIYAH BAYU
44	II Pj <sub>1</sub>	Perempuan	IKE DIAH SUSANTI
45	II Pj <sub>1</sub>	Laki-laki	INFO HERI. W
46	II Pj <sub>1</sub>	Perempuan	ITA WULANDARI
47	II Pj <sub>1</sub>	Perempuan	KUSTIYANINGSIH
48	II Pj <sub>1</sub>	Perempuan	NENI PUJI ASTUTIK
49	II Pj <sub>1</sub>	Perempuan	NURMAWATI
50	II Pj <sub>1</sub>	Perempuan	SITI SAHROTUS SAMSI AH
51	II Pj <sub>1</sub>	Perempuan	SOFIA YULIATININGSIH
52	II Pj <sub>2</sub>	Laki-laki	ADI KURNIAWAN
53	II Pj <sub>2</sub>	Perempuan	ANI SUSANTI
54	II Pj <sub>2</sub>	Perempuan	NENI HARYONO
55	II Pj <sub>2</sub>	Perempuan	REFENTINA KUMALA.S
56	II Pj <sub>2</sub>	Perempuan	SITI MAIMUNAH

57	II Pj <sub>2</sub>	Perempuan	SRI FERIA
58	II Pj <sub>2</sub>	Perempuan	TITIN WAHYUNI
59	II Pj <sub>2</sub>	Perempuan	VENI SRI WAHYUNINGSIH
60	II Pj <sub>2</sub>	Perempuan	WINDA NINIS SUMANTI
61	II Pj <sub>2</sub>	Perempuan	WIWIN YULIANA
62	II Pj <sub>2</sub>	Perempuan	YENIASIH
63	II UPW	Perempuan	ANTI KATUL HIMMAH
64	II UPW	Perempuan	DEBBY DWI. Y
65	II UPW	Perempuan	ETIC YULIASIH
66	II UPW	Laki-laki	FAHRUL ROZI
67	II UPW	Laki-laki	FATHUR ROZI
68	II UPW	Perempuan	HOSISA TATA HASANAH
69	II UPW	Laki-laki	LUDMAN SUTRISNO
70	II UPW	Laki-laki	PANCA PERDANA
71	II UPW	Laki-laki	SLAMET JOYOPUSPITO
72	II UPW	Laki-laki	SOFYAN HADI

## HASIL SKOR ANGGKET TENTANG PRAKTEK MAGANG (x)

NO	NILAI MASING-MASING SKOR										JUMLAH
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	25
2	3	3	2	3	3	2	3	1	2	3	25
3	3	3	1	3	1	1	3	1	2	3	22
4	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	25
5	2	2	2	3	2	2	3	1	3	2	22
6	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	24
7	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	24
8	2	3	1	3	3	3	3	2	3	3	26
9	2	3	2	3	2	3	2	3	2	1	24
10	2	3	2	3	2	2	3	1	2	3	24
11	3	2	1	3	2	3	3	2	2	3	24
12	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	22
13	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	21
14	2	2	1	3	2	3	2	3	3	1	22
15	2	2	3	3	3	3	1	1	3	3	22
16	2	3	1	3	2	3	2	2	2	3	25
17	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	25
18	2	3	2	3	3	1	3	2	2	2	24
19	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	24
20	2	3	1	2	3	3	3	3	2	2	23
21	2	3	2	2	3	3	3	3	2	1	22
22	2	3	1	2	2	3	2	3	1	3	22
23	2	3	1	3	3	2	3	3	2	3	24
24	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	23
25	2	3	2	3	1	3	2	2	2	3	22
26	2	3	2	3	3	2	3	1	2	3	25
27	3	3	2	3	3	1	2	2	3	1	23
28	3	3	3	3	3	2	3	3	2	1	25
29	2	3	2	3	3	3	3	1	2	3	27
30	2	3	1	1	3	3	3	1	1	2	24
31	3	3	2	3	3	3	3	2	1	1	23
32	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	23
33	2	3	1	3	3	3	3	1	2	1	23
34	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	26
35	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	23
36	3	2	2	3	2	2	3	1	3	3	25
37	3	3	2	3	3	3	3	1	2	3	27
38	3	2	1	3	2	2	2	1	2	1	18
39	2	2	2	3	3	2	2	3	1	3	22
40	2	3	2	3	1	3	3	2	2	3	24
41	3	3	1	3	3	2	2	1	2	3	24
42	3	3	1	3	2	3	1	3	3	1	22

43	2	3	2	3	3	3	3	3	2	1	26
44	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	25
45	3	3	2	3	3	2	2	2	2	1	24
46	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	24
47	3	3	1	3	3	1	3	3	2	3	24
48	3	3	1	3	3	3	3	3	3	1	25
49	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	26
50	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	26
51	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	27
52	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	27
53	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	26
54	3	3	2	3	3	3	2	3	1	3	27
55	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	28
56	3	2	1	3	3	2	3	2	2	3	26
57	3	3	2	3	3	3	2	3	1	3	26
58	3	3	2	3	2	3	3	3	3	1	23
59	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	28
60	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	27
61	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	29
62	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	25
63	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	25
64	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	25
65	3	2	1	3	3	2	3	3	2	1	22
66	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	25
67	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	25
68	3	1	2	3	3	3	2	2	2	2	23
69	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	22
70	3	2	1	3	3	3	3	3	2	3	26
71	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	25
72	2	3	2	3	2	2	2	1	2	2	21
<b>JUMLAH</b>	<b>186</b>	<b>193</b>	<b>137</b>	<b>209</b>	<b>192</b>	<b>172</b>	<b>176</b>	<b>163</b>	<b>153</b>	<b>171</b>	<b>1755</b>

HASIL SKOR ANGGKET TENTANG MINAT BERWIRASWASTA (Y)

NO	NILAI MASING MASING ITEM									JUMLAH
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	
1	2	1	1	3	1	2	2	1	3	16
2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	23
3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	26
4	1	3	3	3	3	2	3	3	3	24
5	3	1	3	2	3	2	2	3	2	21
6	2	1	3	3	3	3	2	3	1	21
7	2	1	2	3	3	3	1	3	1	19
8	3	3	2	3	3	3	2	3	1	23
9	2	1	3	2	3	2	2	3	2	20
10	3	3	3	3	2	2	2	3	3	24
11	1	1	3	3	1	2	2	3	2	18
12	2	1	3	3	3	2	2	2	3	21
13	1	1	3	3	1	2	3	2	3	19
14	3	3	3	3	3	1	3	2	3	24
15	2	1	3	3	3	3	2	1	3	21
16	2	3	3	2	2	3	3	3	2	23
17	3	3	3	3	3	2	3	3	2	25
18	3	3	3	3	3	3	3	3	2	26
19	1	1	3	3	3	3	2	3	3	22
20	2	1	1	3	1	3	2	1	3	17
21	2	2	2	3	3	3	2	3	3	23
22	1	3	2	2	3	3	2	2	1	19
23	2	1	3	3	1	2	3	3	3	21
24	2	2	2	3	3	3	2	3	3	23
25	1	1	3	2	1	2	3	2	1	16
26	2	1	3	3	1	2	3	3	3	21
27	2	3	2	2	3	3	2	2	3	22
28	1	3	3	3	3	3	3	3	1	23
29	3	3	3	3	1	3	3	3	3	25
30	3	1	2	3	3	2	3	3	3	23
31	2	1	3	3	3	2	2	3	1	20
32	1	1	3	3	1	2	2	3	2	18
33	1	1	3	3	1	2	2	3	2	18
34	2	1	3	2	3	2	3	3	3	22
35	2	1	3	3	3	2	2	1	3	20
36	3	2	3	3	3	2	3	2	3	24
37	2	1	3	3	2	2	2	3	3	21
38	2	1	1	2	2	2	2	2	1	15
39	2	1	2	3	2	3	2	3	3	21
40	3	1	3	3	1	2	1	3	3	20

41	3	3	1	3	3	2	3	3	1	22
42	3	3	3	3	1	2	2	3	3	23
43	2	3	3	3	3	3	3	3	2	25
44	2	2	3	3	1	2	3	3	3	22
45	3	3	3	3	3	2	3	2	3	25
46	3	3	3	3	1	2	3	3	2	23
47	3	2	3	3	3	2	3	3	3	25
48	3	3	3	3	3	3	3	1	3	25
49	2	2	2	3	1	2	2	3	3	20
50	3	3	3	3	3	3	2	3	1	24
51	2	2	2	3	1	2	2	3	3	20
52	3	3	3	3	1	2	3	3	3	24
53	2	3	3	3	3	3	3	3	1	24
54	3	3	2	3	2	2	2	2	1	20
55	1	3	3	3	3	3	2	3	3	24
56	1	3	3	1	3	2	3	3	3	22
57	1	1	3	3	3	2	3	3	1	20
58	1	1	3	3	1	2	2	3	3	19
59	2	1	3	3	1	3	2	3	2	20
60	2	1	3	3	2	2	2	3	3	21
61	3	3	3	3	1	2	3	3	1	22
62	3	2	3	3	2	3	2	3	3	24
63	1	2	2	3	1	2	3	3	2	19
64	2	1	3	3	1	2	2	3	3	20
65	3	3	2	3	1	3	3	3	3	24
66	3	2	2	3	2	2	3	2	3	22
67	2	1	3	3	2	3	1	3	3	21
68	3	2	2	2	2	3	2	2	3	21
69	3	2	2	3	1	3	3	3	1	21
70	3	2	2	3	2	3	3	3	1	22
71	3	2	2	3	2	3	3	3	1	22
72	3	2	2	3	2	3	3	3	3	24
<b>JUMLAH</b>	<b>159</b>	<b>140</b>	<b>188</b>	<b>205</b>	<b>153</b>	<b>173</b>	<b>176</b>	<b>194</b>	<b>170</b>	<b>1558</b>

## Lampiran 6

**PERSIAPAN PENGHITUNGAN  
PENGARUH X (PRAKTEK MAGANG)  
TERHADAP Y (MINAT BERWIRASWASTA)**

NO	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	25	16	625	256	400
2	25	23	625	529	575
3	22	26	484	676	572
4	25	24	625	576	600
5	22	21	484	441	462
6	24	21	576	441	504
7	24	19	576	361	456
8	26	23	676	529	598
9	24	20	576	400	480
10	24	24	576	576	576
11	24	18	576	324	432
12	22	21	484	441	462
13	22	19	484	361	418
14	22	24	484	576	528
15	28	21	784	441	588
16	25	23	625	529	575
17	25	25	625	625	625
18	24	26	576	676	624
19	24	22	576	484	528
20	23	17	529	289	391
21	22	23	484	529	506
22	22	19	484	361	418
23	24	21	576	441	504
24	23	23	529	529	529
25	22	16	484	256	352
26	25	21	625	441	525
27	23	22	529	484	506
28	25	23	625	529	575
29	27	25	729	625	675
30	24	23	576	529	552
31	23	20	529	400	460
32	23	18	529	324	414
33	23	18	529	324	414
34	26	22	676	484	572
35	23	20	529	400	460

36	25	24	625	576	600
37	27	21	* 729	441	567
38	18	15	324	225	270
39	22	21	484	441	462
40	24	20	576	400	480
41	24	22	576	484	528
42	22	23	484	529	506
43	26	25	676	625	650
44	25	22	625	484	550
45	24	25	576	625	600
46	24	23	576	529	552
47	24	25	576	625	600
48	25	25	625	625	625
49	26	20	676	400	520
50	26	24	676	576	624
51	27	20	729	400	540
52	27	24	729	576	648
53	26	24	676	576	624
54	27	20	729	400	540
55	28	24	784	576	672
56	26	22	676	484	572
57	26	20	676	400	520
58	23	19	529	361	437
59	28	20	784	400	560
60	27	21	729	441	567
61	29	22	841	484	638
62	25	24	625	576	600
63	25	19	625	361	475
64	25	20	625	400	500
65	22	24	484	576	528
66	25	22	625	484	550
67	25	21	625	441	525
68	23	21	529	441	483
69	22	21	484	441	462
70	26	22	676	484	572
71	25	22	625	484	550
72	21	24	441	576	504
<b>jumlah</b>	<b>1755</b>	<b>1558</b>	<b>43049</b>	<b>34134</b>	<b>38057</b>

Lampiran 7

**Perhitungan Analisis Data**

$$\begin{aligned}\sum X &= 1755 \\ \sum Y &= 1558 \\ \sum X^2 &= 43049 \\ \sum Y^2 &= 34134 \\ \sum XY &= 38057\end{aligned}$$

**1. Analisis Regresi**

$$Y = aX + k$$

$$a = \frac{\sum xy}{\sum x^2}$$

$$\begin{aligned}&= \frac{80,75}{0,003691739} \\ &= 0,29810798\end{aligned}$$

$$k = \frac{\sum Y - a \sum X}{N}$$

$$= \frac{1558 - (0,29810798)(1755)}{72}$$

$$= \frac{1558 - 523,1795049}{72}$$

$$= \frac{1034,820496}{72}$$

$$= 14,37250688$$

$$y = aX + K$$

$$= 0,29810798 X + 14,37$$

## 2. Analisis Varian Garis Regresi

$$\begin{aligned} R_{y(1)} &= \sqrt{\frac{u \sum xy}{\sum y^2}} \\ &= \sqrt{\frac{0,298107981 (80,75)}{420,61111}} \\ &= \sqrt{0,057231535} \\ &= 0,239231133 \end{aligned}$$

Dikonsultasikan dengan Freg

$$\begin{aligned} f_{reg} &= \frac{Ry^2(N - m - 1)}{m(1 - Ry)^2} \\ &= \frac{0,239231133^2 (72 - 1 - 1)}{1(1 - 0,239231133)^2} \\ &= \frac{4,00620745}{0,760768867} \\ &= 5,265998154 \end{aligned}$$

$$f_{,5\%} = 3,98$$

## 3. Efektifitas Garis Regresi

$$\begin{aligned} &= Ry^2 \times 100\% \\ &= 0,239231133^2 \times 100\% \\ &= 0,057231535 \times 100\% \\ &= 5,72\% \end{aligned}$$

Lampiran 8

DAFTAR NAMA TEMPAT PRAKTEK MAGANG

NO.	NAMA DU/DI	ALAMAT
1.	KALIBARU COTTAGE	JL. KALIBARU
2.	PT. MAHADEWI	JL. TRUNOJOYO
3.	BADAS	JL. JAWA 34
4.	CV. LORENA	
5.	DEPERINDAG	JL. KALIMANTAN
6.	MATAHARI DEPT.STORE	JL. DIPONEGORO
7.	PT. GRAMEDIA	JL. TRUNOJOYO
8.	HOTEL SEROJA	JL. PB. SUDIRMAN
9.	KANTOR DISKES DAERAH	JL. SRIKOYO
10.	KANTOR DEPAG	JL. BENGAWAN SOLO
11.	PUSKESMAS SUMBERSARI	JL. LETJEN PANJAITAN
12.	DINAS INFOKOM	JL. JAWA
13.	KANTOR POLRES	JL. KARTINI
14.	NICO DEPT.STORE	JL. GAJAH MADA
15.	KANTOR DINAS KESEJAHTERAAN SOSIAL	JL. KH SHIDIQ
16.	KANTOR CAMAT PATRANG	JL. SRIKOYO NO.14
17.	KANTOR CAMAT SUMBER SARI	JL. SRIWIJAYA NO 31
18.	KANTOR DINAS KOPERASI	JL. KARIMATA 83
19.	KANTOR DISNAKER	JL. TRUNOJOYO.36
20.	KANTOR IMIGRASI	JL. LET. PANJAITAN
21.	KANTOR KECAMATAN KALIWATES	JL. HAYAMWURUK
22.	DISPARDA SUMENEP	
23.	KANTOR PELAYANAN PAJAK	JL. KH. WAHID HASYIM I
24.	PT WARNA TOURS	JL. PB SUDIRMAN
25.	KANTOR PENGADILAN NEGERI	JL. KALIMANTAN

26.	KANTOR PERUMKA DAOP IX	JL. DAHLIA
27.	KANTOR POS CABANG KALIBARU	
28.	KANTOR STATISTIK	JL. SLAWI NO.8
29.	KANTOR DINAS KEPENDUDUKAN	JL. GAJAH MADA
30.	KANTOR WALIKOTA	JL. JAWA NO 72
31.	KOP. ANJASMARA	JL. WIJAYA KUSUMA
32.	KOP.AROMA	JL. GAJAH MADA
33.	KOP.POLTEK	JL. MASTRIP
34.	KOP.TRADISI	JL. TEUKU UMAR
35.	KANTOR CAMAT BALUNG	
36.	KOPERASI KODIM	JL. PB. SUDIRMAN
37.	KPRI-UNEJ	JL. KALIMANTAN
38.	KP-RI SAJAHTERA RSUD dr.SOEBANDI	JL.dr.SOBANDI
39.	KP-RI KARYA TANGGUL	JL KARTINI
40.	KPRI KRIDA UTAMA	JL. KAMBOJA-BANGSAL
41.	PJKA KALIBARU	
42.	PKP-RI	JL. MASTRIP
43.	PO. ALS	
44.	PRIMKOPAD DHARMA YUDHA	
45.	PT. ALFA RETAILINDO	JL.HAYAM WURUK
46.	PT. BPR NUSUMMA BALUNG	
47.	PT. CIPTA NIAGA	JL.PB SOEDIRMAN
48.	PT. PERSERO ASKES	JL. JAWA NO.55
49.	PT.TASPEN	JL.RIAU
50.	PT.YOS &CO	JL.TRUNOJOYO Gg.1/41
51.	PTPN X JELBUG	JL.BONDOWOSO
52.	SAVERI GADING	JL. YOS SUDARSO 235

Lampiran 9

**Tabel I**  
**Nilai f dengan Taraf Signifikan 5 % ( deretan atas )**  
**dan 1 % ( deretan bawah )**

Derajat Kebebasan	Koefisien Berata Kuadrat Peris Tera							
	1	2	3	4	5	6	7	8
32	4,27	3,15	2,87	2,71	2,61	2,54	2,49	2,45
	7,40	5,34	4,41	3,95	3,66	3,47	3,34	3,25
44	4,13	3,28	2,85	2,70	2,60	2,54	2,50	2,47
	7,44	5,29	4,41	3,95	3,67	3,48	3,35	3,27
56	4,11	3,25	2,85	2,69	2,59	2,54	2,50	2,47
	7,39	5,25	4,37	3,89	3,61	3,43	3,30	3,22
68	4,10	3,25	2,85	2,62	2,56	2,51	2,47	2,44
	7,37	5,21	4,35	3,87	3,59	3,41	3,29	3,21
80	4,08	3,23	2,84	2,61	2,55	2,51	2,47	2,44
	7,31	5,18	4,31	3,83	3,55	3,37	3,24	3,16
92	4,07	3,22	2,85	2,59	2,54	2,50	2,46	2,43
	7,27	5,15	4,29	3,80	3,49	3,31	3,18	3,10
104	4,06	3,21	2,82	2,58	2,53	2,49	2,45	2,42
	7,24	5,12	4,26	3,78	3,46	3,28	3,14	3,07
116	4,05	3,20	2,81	2,57	2,52	2,48	2,44	2,41
	7,21	5,10	4,24	3,76	3,44	3,26	3,12	3,05
128	4,04	3,19	2,80	2,56	2,51	2,47	2,43	2,40
	7,19	5,08	4,22	3,74	3,42	3,24	3,10	3,03
140	4,03	3,18	2,70	2,56	2,50	2,46	2,42	2,39
	7,17	5,06	4,20	3,72	3,41	3,23	3,09	3,02
152	4,02	3,17	2,76	2,54	2,49	2,45	2,41	2,38
	7,12	5,01	4,15	3,68	3,37	3,19	3,05	2,98
164	4,00	3,15	2,75	2,52	2,47	2,43	2,39	2,36
	7,08	4,98	4,13	3,65	3,34	3,16	3,02	2,95
176	-	4,9	-	-	-	-	2,37	2,34
	-	-	-	-	-	-	-	2,31
188	3,98	3,13	2,74	2,50	2,45	2,41	2,37	2,34
	7,01	4,92	4,08	3,60	3,29	3,11	2,97	2,90
200	3,96	3,11	2,72	2,48	2,43	2,39	2,35	2,32
	6,95	4,88	4,04	3,56	3,25	3,07	2,93	2,86

(bersambung)

Nilai F dengan Taraf Signifikansi 5% (deretan atas) dan 1% (deretan bawah)

d.b. untuk RK Pembagi	d.b. untuk Rerata Kuadrat Pembilang							
	1	2	3	4	5	6	7	8
100	3,94	3,09	2,70	2,46	2,30	2,19	2,10	2,03
	5,90	4,82	3,98	3,51	3,20	2,99	2,82	2,69
125	3,92	3,07	2,68	2,44	2,29	2,17	2,08	2,01
	6,84	4,78	3,94	3,47	3,17	2,95	2,79	2,65
150	3,91	3,06	2,67	2,41	2,27	2,16	2,07	2,00
	6,81	4,75	3,91	3,44	3,14	2,92	2,76	2,62
200	3,89	3,04	2,65	2,41	2,26	2,14	2,05	1,98
	6,76	4,71	3,88	3,41	3,11	2,90	2,73	2,60
400	3,86	3,02	2,62	2,39	2,23	2,19	2,03	1,96
	6,70	4,66	3,83	3,36	3,06	2,85	2,69	2,55
1.000	3,85	3,00	2,61	2,38	2,22	2,10	2,02	1,95
	6,66	4,62	3,80	3,34	3,04	2,82	2,66	2,53
∞	3,84	2,99	2,60	2,37	2,21	2,09	2,01	1,94
	6,64	4,60	3,78	3,32	3,02	2,80	2,64	2,51

( bersambung )



DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL  
UNIVERSITAS JEMBER

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Alamat : Jl. Kalimantan III/3 Kampus Tegalloto Kotak Pos 162 Telp./ Fax (0331) 334988 Jember 68121

Nomor : 1781/J25.1.5/PL5/2001

21 JUL 2001

Lampiran : Proposal

Perihal : Ijin Penelitian

Kepada : Yth. Sdr. Bapak Kepala Sekolah  
SMK Negeri 1 Jember  
di -  
Jember

Dengan ini Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember menerangkan bahwa Mahasiswa yang tersebut dibawah ini :

Nama : TRI APRISIATI  
Nim : 970 210 301 263  
Program/Jurusan : PENDIDIKAN EKONOMI / IPS

Berkenaan dengan penyelesaian studinya, maka mahasiswa tersebut bermaksud melaksanakan penelitian dengan judul :

"PENGARUH PRAKTEK MAGANG TERHADAP KEMAMPUAN BERKAWALAN  
SISWA SMK NEGERI 1 JEMBER TAHUN 2001 / 2001"

Pada lembaga yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan hal tersebut diatas kami mohon dengan hormat saudara berkenan dan sekaligus kami mohon bantuan informasinya.

Aias perkenan dan perniadaannya kami mengucapkan terima kasih.

Kambingan Dekan I

DRS. H. A. SUSNO, M.Pd

NIP. 130 937 191



Nomor : 097/104.32/SMK.01/PG/2001

24 Juli 2001

Lampiran : -

Hal : Ijin Penelitian

Kepada :

Yth. : Dekan FKIP Universitas Jember  
Jalan Kalimantan III/3

di-

J E M B E R

Membalas surat Saudara tanggal 21 Juli 2001 Nomor : 1781/J25.1.5/PLS/2001 tentang Ijin Penelitian mahasiswa :

Nama : TRI APRISIATI  
N I M : 970210301268  
Program : Pendidikan Ekonomi / IPS

Maka dengan ini disampaikan dengan hormat bahwa SMK Negeri 1 Jember bersedia menerima mahasiswa tersebut mengadakan penelitian.

Beberapa hal yang perlu diketahui adalah :

1. Siswa yang dijadikan obyek penelitian adalah kelas III.
2. Tidak menyulitkan siswa dan mengganggu Proses Belajar Mengajar karena tugas-tugas penelitian tersebut.
3. Segala biaya, peralatan yang digunakan penelitian ditanggung sendiri oleh mahasiswa yang bersangkutan.
4. Memberi 1 eksemplar Thesis yang merupakan hasil penelitian kepada SMK Negeri 1 Jember.

Kemudian atas kerjasamanya yang baik diucapkan terima kasih.



Kapala Sekolah,

SUNYOTO, S.Sos.  
NIP. 130895529

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL  
UNIVERSITAS JEMBER  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

LEMBAR KONSULTASI PENYUSUNAN SKRIPSI

Nama : TRI APPISIATI.....  
 IM/Angkatan : 970.210.301.268 / 1997.....  
 Jurusan/Program Studi : IPS / PEND. EKONOMI.....  
 Judul Skripsi : PENGARUH PRAKTEK MAGANG TERHADAP MINAT  
 BERWIRASWASTA SISWA SMK NEGERI I JEMBER  
 TAHUN 2000 / 2001.....  
 Pembimbing I : Drs. JOKO WIDODO, M.P.....  
 Pembimbing II : Dra. SRI WAHYUNI, M.Si.....

KEGIATAN KONSULTASI

No	Hari/Tanggal	Materi Konsultasi	P.T Pembimbing
1.	Senin, 16 April 2001	Konsultasi Judul	[Signature]
2.	Senin, 23 April 2001	Konsultasi Matrik Penelitian	[Signature]
3.	Senin, 28 Mei 2001	Menyajikan Bab I, II, III	[Signature]
4.	Senin, 11 Juni 2001	Menyajikan Proposal Bab I, II, III	[Signature]
5.	Kamis, 14 Juni 2001	Revisi Proposal Bab I, II, III (acc)	[Signature]
6.	Senin, 1 Oktober 2001	Revisi Bab IV, V	[Signature]
7.	Sabtu, 20 Oktober 2001	Revisi Bab IV, V	[Signature]
8.	Senin, 29 Oktober 2001	Konsultasi Final	[Signature]
9.			
10.			
11.			
12.			
13.			
14.			
15.			

CATATAN : 1. Lembar ini harus dibawa dan diisi setiap melakukan konsultasi  
 2. Lembar ini harus dibawa sewaktu Seminar Proposal Skripsi dan Ujian Skripsi

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL  
 UNIVERSITAS JEMBER  
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

LEMBAR KONSULTASI PENYUSUNAN SKRIPSI

Nama : TRI APRILIATI  
 NIM/Angkatan : 970 210 301 268 / 1997  
 Jurusan/Program Studi : IPS / PEND. EKONOMI  
 Judul Skripsi : PENGARUH PRAKTEK MAGANG TERHADAP NIAT BERWIRASWASTA SISWA SMK NEGERI 1 JEMBER TAHUN 2000 / 2001  
 Pembimbing I : Drs. JOKO WIDODO, M.M.  
 Pembimbing II : Drs. SRI WAHYUNI, M.Si

KEGIATAN KONSULTASI

No	Hari/Tanggal	Materi Konsultasi	T.T. Pembimbing
1.	Sabtu, 21 April 2001	Konsultasi Judul	JW
2.	Rabu, 2 Mei 2001	Konsultasi Matrik Penelitian	JW
3.	Rabu, 23 Mei 2001	Acc Matrik Penelitian	JW
4.	Jumat, 15 Juni 2001	Proposal Skripsi Bab 1 & II	JW
5.	Rabu, 20 Juni 2001	Revisi Proposal Skripsi	JW
6.	Selasa, 26 Juni 2001	Revisi Proposal Skripsi (lanjutan)	JW
7.	Selasa, 7 Agustus 2001	Revisi Proposal	JW
8.	Selasa, 25 September 2001	Konsultasi Final	JW
9.			
10.			
11.			
12.			
13.			
14.			
15.			

- CATATAN
1. Lembar ini harus dibawa dan diisi setiap melakukan konsultasi
  2. Lembar ini harus dibawa sewaktu Seminar Proposal Skripsi dan Ujian Skripsi

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

**A. Identitas**

1. Nama : TRI APRISIATI  
2. Tempat / Tanggal Lahir : Surabaya, 06 April 1978  
3. Agama : Islam  
4. Nama Ayah : R. Sungkowo, SH  
5. Nama Ibu : Rr. Sri Sukengsi Marganingsih  
6. Alamat  
1. Asal : Jl. Tuwowo IIIB / No. 2 Surabaya  
Telp. (031) 3768583  
2. Jember : Jl. Kalimantan VIII / 41A Jember  
Telp. (0331) 334503

**B. Riwayat Pendidikan**

No.	Nama Sekolah	Tempat	Tahun Lulus
1.	SDN Gading II	Surabaya	1991
2.	SMP Negeri 9	Surabaya	1994
3.	SMK Negeri 10	Surabaya	1997